

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMK IBU KARTINI SEMARANG



Disusun oleh:

- | | |
|-------------------------------------|--------------|
| 1. Tegar Julia Manunggaling Kistora | : 5401409107 |
| 2. Ferli Fardani | : 5401409064 |
| 3. Dika Taris Amrina | : 5401409111 |
| 4. Arry Murti Daniswari | : 5401409005 |
| 5. Irma Yunita | : 5401409150 |
| 6. Diah Ratna Sari | : 5401409078 |
| 7. Neni Ferina | : 5401409126 |
| 8. Fitriyatul Laily | : 5401409131 |
| 9. Rahma Wati | : 5401409136 |
| 10. Ratna Dwi Nurhidayati | : 5401409142 |
| 11. Rina Wati | : 5401409130 |
| 12. Cesaria Yudianti | : 5401409124 |
| 13. Siti Syarifah Riani | : 5401409105 |
| 14. Sri mulyana Anggela Sari | : 5401409076 |
| 15. Ummi Salidah | : 5401408095 |
| 16. Amrina Syarofinisa | : 5401409156 |
| 17. Innayatul Izza | : 2201409038 |
| 18. Rahina Larasati | : 2201409044 |
| 19. Edi Suwanto | : 6301409046 |
| 20. Toto Irwanto | : 6301409079 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa kami panjatkan atas segenap rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan di SMK Ibu Kartini Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2011 dan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2011.

Pelaksanaan PPL di SMK Ibu Kartini Semarang kami mendapat banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL I
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL I
3. Ibu Dra. Hj. Zahrotul Muna selaku Kepala SMK Ibu Kartini Semarang
4. Bapak Muhdlor, S.Pd, selaku Guru Koordinator PPL SMK Ibu Kartini Semarang
5. Ibu Dra. Wahyuningsih, M.Pd selaku Dosen koordinator PPL SMK Ibu Kartini Semarang
6. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing PPL SMK Ibu Kartini Semarang
7. Bapak dan Ibu guru, selaku Guru Pamong PPL SMK Ibu Kartini Semarang
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Ibu Kartini Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL I
9. dan semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang disusun jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya. Semoga dengan adanya laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan	4
E. Pelaksanaan.	4
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah	5
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	7
C. Fasilitas Sekolah.....	8
D. Penggunaan Gedung Sekolah.....	11
E. Keadaan Guru dan Siswa	11
F. Interaksi Sosial	11
G. Tata Tertib Sekolah	12
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14

PENGESAHAN

Laporan PPL I ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 13 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 1960080801986022001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. H. Masugino, M.Pd
NIP. 1195207211980121001

DAFTAR LAMPIRAN

1. REFLEKSI DIRI MAHASISWA PPL 1
2. DENAH SEKOLAH
3. JENIS, JUMLAH, DAN KONDISI RUANGAN DI SEKOLAH
4. KEADAAN GURU DAN SISWA
5. TATA TERTIB BAGI KEPALA SEKOLAH, GURU, STAF TATA USAHA DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
6. STRUKTUR KOMITE SEKOLAH
7. ALAT BANTU PBM TIAP JURUSAN
8. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
9. STRUKTUR ORGANISASI KESISWAAN
10. STRUKTUR ADMINISTRASI SEKOLAH
11. STRUKTUR ADMINISTRASI KELAS
12. STRUKTUR ADMINISTRASI GURU
13. KALANDER AKADEMIK
14. JADWAL PELAJARAN
15. KEGIATAN EKTRAKURIKULER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.”.

Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dilaksanakan pada awal semester VII yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2012, sebagai syarat mengikuti PPL II. Pada praktiknya PPL I ini membahas tentang observasi fisik di lingkungan sekolah serta administrasi yang digunakan sebagai bekal mengajar (PPL II).

Mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori, maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

PPL I dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerja sama dengan Unnes sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan antara lain sebagai berikut.

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.

- b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
 - d. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah antara lain sebagai berikut.
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh praktikan dari perkuliahan.
 - c. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
 - d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang antara lain sebagai berikut.
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, pengamatan secara langsung proses belajar mengajar di dalam kelas, dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012 di SMK Ibu Kartini Semarang.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Pengamatan dilaksanakan di sekolah praktikan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Ibu Kartini Semarang yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 199 Semarang.

Pelaksanaan kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 meliputi kegiatan yang dilaksanakan di kampus dan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah praktik. Kegiatan yang dilaksanakan di kampus berupa pembekalan selama tiga hari mulai tanggal 23, 24, dan 25 Juli 2012. Selanjutnya, upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan di sekolah praktik, diawali dengan penerjunan mahasiswa PPL di SMK Ibu Kartini Semarang sebanyak 20 orang pada Senin 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB sampai selesai. Selanjutnya yaitu kegiatan ini, berupa orientasi dan observasi sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, yang meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dan ketenagaan.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam kelas.
3. Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa.
4. Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas-tugas pembelajaran di kelas.

A. Keadaan Fisik Sekolah SMK Ibu Kartini Semarang

SMK Ibu Kartini Semarang beralamat di Jl. Imam Bonjol no. 199, nomor telepon yang bisa dihubungi yaitu (024) 3543512. Bangunan sekolah tiga lantai ini berdiri di lahan seluas 2.404 m², dengan penjabaran penggunaan lahan sebagai berikut.

Luas tanah seluruhnya : 2.404 m²

Luas bangunan : 3.152 m²

Luas halaman : 2.505 m²

Luas lapangan olahraga : 324 m²

Denah sekolah dan jenis, jumlah, serta kondisi ruangan terlampir.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah SMK Ibu Kartini Semarang

Keadaan lingkungan sekolah SMK Ibu Kartini Semarang yang dimaksud dapat dilihat di bawah ini.

1. Jenis bangunan SMK Ibu Kartini Semarang

SMK Ibu Kartini Semarang merupakan bangunan permanen yang dikelilingi langsung oleh pemukiman penduduk dan jalan raya yang sangat strategis karena berada di tengah kota. Sekolah juga berdekatan dengan sekolah-sekolah lain bahkan universitas, seperti SMP Negeri 7 Semarang, SMP Maria Goreti Semarang, kampus STEKOM dan kampus UDINUS.

2. Kondisi lingkungan sekolah

Kebersihan di sekolah cukup baik, tersedia tempat sampah organik dan non organik yang tersebar di wilayah sekolah, selain itu petugas kebersihan bekerja setiap saat. Keadaan sanitasi baik, pencahayaan tiap ruangan juga cukup. Kebisingan jalan raya tidak begitu mempengaruhi suasana di dalam sekolah, karena dibatasi jarak halaman sekolah yang cukup luas.

Transportasi menuju dan dari sekolah dapat di capai dengan sangat mudah karena letak yang strategis, yaitu di tepi jalan raya yang dilewati berbagai jenis angkutan umum seperti bus dan angkutan kota. Mata pencaharian masyarakat sekitar sangat beragam, seperti pegawai swasta, pegawai negeri, pengusaha dan lain sebagainya.

C. Fasilitas Sekolah SMK Ibu Kartini Semarang

Fasilitas sekolah SMK Ibu Kartini terdiri dari berbagai ruang, antara lain sebagai berikut.

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah merupakan ruangan yang berfungsi sebagai ruang kerja khusus kepala sekolah. Kondisi di dalam ruang terawat, tertata rapi dan bersih. Perabotan di dalam ruang ini yaitu meja kerja, kursi, meja tamu, bendera lambang sekolah dan bendera lambang tiap jurusan, bendera merah putih, bingkai foto presiden dan wakilnya, bingkai foto lambang garuda, bingkai foto Ibu Kartini, bingkai foto kepala sekolah sejak awal berdiri, almari piala, almari berkas, meja panjang dan kursi berjumlah +/- 15 buah, pendingin ruangan, dan ruang toilet serta wastafel.

2. Ruang aula

Ruang aula merupakan ruang serbaguna yang digunakan untuk acara sekolah. Ruang aula ini berada di lantai dua, dengan besar ruang yang cukup luas. Ruang ini dilengkapi dengan LCD sebagai penunjang keberhasilan suatu acara.

3. Ruang tata usaha (T.U.)

Ruang tata usaha sebagai pusat administrasi sekolah, terletak di dekat pintu masuk bangunan sekolah, dilengkapi dengan satu unit telepon dan empat unit komputer serta almari-almari sebagai tempat penyimpanan arsip.

4. Ruang guru

Ruang kerja guru terletak di dekat pintu masuk bangunan sekolah. Luas ruang ini yaitu 56 m². Perabotan di dalam ruang terdapat meja dan kursi guru, meja dan kursi tamu serta satu unit komputer lengkap dengan printer.

5. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMK Ibu kartini Semarang cukup memadai, dengan kondisi ruangan yang nyaman dan rapi. Koleksi buku belum begitu banyak, terdiri dari buku-buku yang menunjang belajar, dan buku-buku

fiksi maupun non fiksi. Luas dari ruangan yaitu 47 m². Perabotan di dalam ruang seperti meja baca, kursi, serta almari dan rak penyimpanan buku.

6. Laboratorium

SMK Ibu Kartni Semarang mempunyai laboratorium penunjang mata pelajaran berjumlah sembilan ruangan yang terdiri dari satu ruang laboratorium komputer, satu ruang laboratorium multimedia, empat ruang laboratorium busana, dan tiga ruang laboratorium boga. Masing-masing ruang dalam kondisi baik dan terawat.

7. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK Ibu Kartini Semarang digunakan sebagai pusat koordinasi siswa dalam kegiatan intrakurikuler. Ruangan ini mempunyai luas 12 m² dengan kondisi yang baik dan masih terawat.

8. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai ruangan bimbingan dan konseling siswa. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi kerja sebanyak dua unit, serta meja dan kursi tamu. Luas ruang BK 18m² dengan kondisi yang baik dan masih terawat.

Fasilitas penunjang lain yang dimiliki sekolah SMK Ibu Kartini Semarang antara lain sebagai berikut.

1. Koperasi sekolah

Koperasi sekolah mempunyai luas 30m² dengan kondisi yang masih baik dan terawat.

2. Toilet

Jumlah toilet yaitu delapan ruangan yang terdiri dari empat toilet di lantai satu dengan ketentuan satu toilet untuk guru dan tiga toilet yang digunakan oleh siswa, di lantai dua dan tiga masing-masing terdapat dua ruang toilet. Luas masing-masing toilet yaitu 4m² dengan kondisi yang baik dan terawat.

3. Kantin

Sekolah ini menyediakan dua kantin yang melayani kebutuhan pangan siswa.

4. Pos satpam

Pos penjagaan/keamanan yang berada di halaman depan sekolah pintu gerbang sekolah.

5. Lapangan

Lapangan sebagai tempat siswa melakukan aktivitas olahraga dan upacara.

6. Mushola

Kondisi mushola cukup baik, terdapat karpet dan almari penyimpanan.

7. Rumah penjaga sekolah

Terdapat satu ruangan sebagai ruang penjaga sekolah.

8. UKS

UKS merupakan salah satu unit kegiatan di SMK Ibu Kartini Semarang yang berada disamping ruang osis. Luas ruangan ini 9m² dengan kondisi baik dan terawat.

9. Sanggar busana

Sekolah mempunyai sanggar busana yang difungsikan sebagai tempat usaha produksi busana dan balai latihan siswa jurusan busana butik.

10. Tempat parkir

SMK Ibu Kartini Semarang mempunyai tempat parkir, yaitu tempat parkir yang terletak di depan kantor guru dan di samping kantor kepala sekolah.

11. Gudang

Sekolah mempunyai dua ruangan gedung untuk menyimpan peralatan sekolah dengan luas 24m² dengan kondisi yang masih baik dan terawat.

D. Penggunaan Sekolah SMK Ibu Kartini Semarang

Penggunaan gedung sekolah di SMK Ibu Kartini Semarang digunakan secara internal atau bersifat pribadi untuk kegiatan belajar mengajar, intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Program belajar yang dilakukan sekolah sepenuhnya untuk KBM reguler, yaitu kelas pagi dengan jam belajar normal mulai pukul 07.00 WIB.

E. Keadaan Guru dan Siswa SMK Ibu Kartini Semarang

Keadaan guru dan siswa SMK Ibu Kartini Semarang sebagai berikut.

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran dapat dilihat pada lampiran.
2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas dapat dilihat pada lampiran.
3. Jumlah staf T.U. dan tenaga kependidikan lainnya dapat dilihat pada lampiran.
4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, karyawan, dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada lampiran.

F. Interaksi Sosial di SMK Ibu Kartini Semarang

Interaksi yang terjadi dalam sekolah seperti (1) kepala sekolah dengan guru, (2) guru dengan guru, (3) guru dengan siswa, (4) siswa dengan siswa, (5) guru dengan staf tata usaha, serta (6) hubungan keseluruhan antara lain sebagai berikut.

1. Kepala sekolah dengan guru

Interaksi yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru secara individu berlangsung baik sebab para guru secara individu percaya pada kualitas kepala sekolah. Kepala sekolah selalu memotivasi para guru untuk bekerja lebih baik demi kesuksesan bersama .

2. Guru dengan guru

Interaksi antar guru berlangsung secara harmonis dan saling menghormati antara yang muda dengan yang tua, tidak jarang para guru terlihat saling bercanda.

3. Guru dengan siswa

Guru menjadi panutan siswa dalam hal belajar, namun ketika di luar kelas, hubungan antara kedua belah pihak terjalin sangat harmonis.

4. Siswa dengan siswa

Interaksi antar siswa di dalam lingkungan sekolah terjalin cukup harmonis. Tidak ada kesenjangan sosial yang dapat membatasi pergaulan mereka.

5. Guru dan staf tata usaha

Interaksi yang terjadi sudah baik karena masing-masing individu saling melengkapi dalam hal proses berlangsungnya administrasi sekolah, terbentuknya saling pengertian mengakibatkan para staf tata usaha merasa senang membantu guru selama masih dalam hal akademik.

6. Hubungan secara keseluruhan

Secara keseluruhan interaksi yang terjadi dalam SMK Ibu Kartini Semarang terjalin dengan baik karena peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu memotifasi warga sekolah untuk berbuat lebih baik melalui kebersamaan.

G. Pelaksanaan Tata Tertib SMK Ibu Kartini Semarang

Peraturan atau tata tertib yang terdapat di SMK Ibu Kartini Semarang antara lain (1) peraturan guru dan karyawan, serta (2) peraturan siswa. Berkaitan dengan upaya penegakan peraturan, berbagai upaya telah dilakukan seperti pemberian hukuman bagi siswa yang melanggar. Pelaksanaan peraturan atau tata tertib telah dilaksanakan secara maksimal.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi SMK Ibu Kartini Semarang

Bidang pengelolaan dan administrasi di sekolah yaitu (1) struktur organisasi sekolah, (2) struktur organisasi kesiswaan, (3) struktur administrasi sekolah, (4) struktur administrasi kelas, (5) struktur administrasi guru, (6) komite sekolah dan peranannya, (7) kalender akademik, (8) jadwal kegiatan pelajaran, (9) kegiatan intra/ekstra kurikuler, dan yang terakhir (10) alat bantu PBM.

1. Struktur organisasi sekolah

Struktur organisasi sekolah SMK Ibu Kartini dapat dilihat pada lampiran.

2. Struktur organisasi kesiswaan

Struktur OSIS di SMK Ibu Kartini Semarang periode tahun 2012/2013 dapat dilihat pada lampiran.

3. Struktur administrasi sekolah

Struktur administrasi sekolah SMK Ibu Kartini dapat dilihat pada lampiran.

4. Struktur administrasi kelas

Struktur administrasi kelas terdiri dari daftar hadir dan jurnal mengajar, masing-masing dapat dilihat pada lampiran.

5. Struktur administrasi guru

Struktur administrasi guru dari SMK Ibu Kartini berupa buku administrasi guru, yang isinya terdiri dari beberapa jenis perangkat, dapat dilihat pada lampiran.

6. Komite sekolah dan peranannya

Komite sekolah memiliki peranan yang sangat penting guna mendukung program-program sekolah, termasuk di sekolah SMK Ibu Kartini Semarang. Pengurus dan anggota komite sekolah dipilih dalam rapat pormatin. Rapat diadakan rutin setiap tiga bulan. Hal-hal yang dibahas dalam rapat yaitu program-program sekolah yang harus dibenahi, seperti pengembangan sekolah, mutu sekolah, sarana dan prasarana yang belum mendukung pembelajaran, dan lain sebagainya. Struktur kepengurusan dari komite sekolah di SMK Ibu Kartini Semarang dapat dilihat pada lampiran.

7. Kalendar akademik

Kalendar akademik dapat dilihat pada lampiran.

8. Jadwal kegiatan pelajaran

Jadwal kegiatan pelajaran dapat dilihat pada lampiran.

9. Kegiatan intra/ekstra kurikuler

Kegiatan intra/ekstra kurikuler dapat dilihat pada lampiran.

10. Alat bantu PBM

Alat bantu proses belajar mengajar tiap jurusan di sekolah SMK Ibu Kartini Semarang dapat dilihat pada lampiran.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan observasi pelaksanaan pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I, dapat ditarik simpulan:

- a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman.
- b. Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini cukup memadai sehingga sangat mendukung tercapainya pembelajaran yang baik.
- c. Pengelolaan pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah.

B. SARAN

Penulis menyarankan kepada pihak pengelola SMK Ibu kartini Semarang agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama gedung dan fasilitas lainnya agar pembelajaran lebih kondusif dan guru sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan siswa agar proses kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Lampiran 1

REFLEKSI DIRI

Rahina Larasati 201409044
Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah dengan bobot 6 sks yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan kurikuler PPL berfungsi sebagai wadah pelatihan untuk menerapkan teori-teori kependidikan yang telah diperoleh mahasiswa selama semester-semester sebelumnya. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 30 September 2012, dan terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pertama atau disebut PPL 1, dilaksanakan selama dua minggu pertama pelaksanaan PPL (tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012). Tahap ini merupakan masa observasi di mana mahasiswa diharapkan untuk melakukan pengamatan yang berkaitan dengan sekolah tempat mahasiswa melakukan praktek PPL, yang meliputi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh warga sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi. Dengan dilaksanakannya PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat mengetahui kondisi riil sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2. Sedangkan pelaksanaan tahap kedua, atau PPL 2 dilaksanakan setelah tahap observasi dan setelah masa libur hari besar Idul Fitri, yaitu tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 30 September 2012.

Dalam pelaksanaan PPL tahun 2012, praktikan ditempatkan di Sekolah Menengah Kejuruan Ibu Kartini Semarang, Jalan Imam Bonjol 199, Semarang bersama sembilan belas praktikan lainnya dari berbagai jurusan. Pada hari pertama kedatangan praktikan ke sekolah tersebut, kami disambut dengan hangat oleh pihak SMK Ibu Kartini Semarang, yang tentu saja meninggalkan kesan kekeluargaan yang mendalam. Pada hari itu, praktikan diperkenalkan dengan guru-guru di SMK Ibu Kartini, diperkenalkan dengan guru-guru pamong praktikan yang akan membimbing praktikan selama melakukan kegiatan PPL, juga dijelaskan tentang tata tertib yang berlaku di SMK Ibu Kartini. Bantuan dari seluruh keluarga sekolah sangat kami rasakan ketika pelaksanaan PPL 1, sehingga data-data yang kami butuhkan dapat dengan mudah didapatkan.

Dari observasi yang telah dilakukan selama dua minggu pertama sejak kedatangan praktikan ke SMK Ibu Kartini Semarang, dirangkum dalam ulasan berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Inggris
Dalam tahap observasi kelas, praktikan menemukan beberapa poin dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di SMK Ibu Kartini Semarang, yaitu.
 - a. Kekuatan

- Bahasa Inggris memegang peranan yang penting di semua sektor, karena merupakan bahasa internasional. Terutama untuk jurusan tata boga dan tata busana di SMK Ibu Kartini Semarang, bahasa Inggris akan sangat berguna bagi anak didik untuk berkacah di dunia global.
 - Dari permodelan oleh guru pamong selama kegiatan observasi, praktikan dapat melihat bahwa terdapat motivasi yang menjanjikan dari siswa dalam belajar bahasa Inggris. Di dalam kelas, sebagian besar siswa terlihat sangat aktif dalam mengikuti pelajaran.
 - Kekuatan yang tidak bisa dipungkiri adalah kekuatan dari guru mata pelajaran itu sendiri. Selama proses observasi kelas, praktikan melihat bahwa guru mata pelajaran bahasa Inggris adalah seorang guru yang berkompeten, bersemangat, dan bekerja keras dalam mengajar.
- b. Kelemahan
- Meskipun banyak kekuatan dari pembelajaran bahasa Inggris di SMK Ibu Kartini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa poin kelemahan sebagai berikut.
- Siswa-siswa SMK Ibu Kartini yang aktif di dalam kelas dapat berbalik menjadi kelemahan apabila guru lengah atau kurang dapat mengelola kelas dengan baik.
 - Kegiatan pembelajaran konvensional kurang dapat menarik atensi siswa-siswa, sehingga dibutuhkan teknik pembelajaran lain yang lebih variatif.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana
- Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris di SMK Ibu Kartini Semarang, yaitu:
- a. Laboratorium komputer
 - b. *LCD projector*
3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
- a. Guru Pamong
 - b. SMK Ibu Kartini Semarang telah sejak lama menjadi tempat PPL bagi mahasiswa UNNES. Hal ini tentu beralasan. Kualitas guru-guru di sekolah ini tidaklah diragukan. Guru pamong praktikan, yang sekaligus guru mata pelajaran bahasa Inggris di SMK Ibu Kartini, memiliki kompetensi tinggi, dilihat dari kemampuan dalam pengelolaan kelas, kemampuan penyampaian materi, serta penguasaan materi itu sendiri. Hal ini tentu saja berpengaruh besar dalam mencapai keberhasilan sebuah pembelajaran bahasa Inggris.
- c. Dosen Pembimbing
- Dosen pembimbing praktikan sangat kooperatif sehingga praktikan merasa sangat terbantu di dalam proses PPL ini.
4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
- Pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan di SMK Ibu Kartini Semarang menggunakan kurikulum KTSP. Pembelajaran dilakukan dengan sistem

moving class, yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi pihak guru maupun siswa dan menghindari kebosanan di dalam kelas. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru pamong tidak terpatri pada RPP maupun silabus, tetapi dengan fleksibel dapat mengelola KBM. Hal ini mencerminkan kemampuan guru pamong yang tinggi. Penjelasan yang diberikan sangat mudah dimengerti karena menggunakan contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai seluk-beluk di SMK Ibu Kartini Semarang, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Diharapkan setelah ini, inspirasi yang praktikan dapat dari kegiatan PPL 1 dapat berguna dalam kegiatan PPL 2, maupun kegiatan-kegiatan terkait pembelajaran bahasa Inggris lainnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Ada banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1, antara lain, praktikan dapat secara nyata mengerti tentang peran dan tugas warga sekolah, praktikan dapat lebih memahami tentang cara bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah di sekolah, mendapat pengetahuan lebih jauh tentang karakteristik peserta didik, serta mendapatkan ide tentang cara-cara pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan sampaikan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan maksimal terhadap media pembelajaran bahasa Inggris, seperti *LCD projector* serta penggunaan laboratorium komputer untuk menunjang pembelajaran bahasa Inggris sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal, baik teori maupun praktek.

Bagi UNNES, diharapkan persiapan pelaksanaan PPL lebih ditingkatkan, terutama untuk sistem SIM-PPL, sehingga nantinya dapat terlaksana dengan lebih lancar. Terkhusus bagi jurusan pendidikan bahasa Inggris, akan lebih baik apabila kuota untuk sekolah RSBI ditambah, sehingga praktek pengajaran bahasa Inggris dapat lebih dimaksimalkan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Inayatul Izza
NIM : 2201409038
Prodi : Pend. Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Sekolah Latihan : SMK Ibu Kartini

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk mempersiapkan diri sebagai para calon guru masa depan agar mendapatkan pengalaman yang nyata dan menguasai kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang guru. . Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Obyek observasi dan orientasi pada PPL I secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah.

SMK Ibu Kartini merupakan satu diantara sekolah-sekolah lain yang telah bekerjasama dengan UNNES untuk membantu guru-guru praktikan agar mendapatkan pelatihan yang benar dan sesuai dengan praktek nyata yang terjadi di lapangan.

Selama melaksanakan PPL di SMK Ibu Kartini, berikut merupakan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru praktikan di dalam kelas bahasa Inggris Ibu Eko Setiawati, S.pd.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a) Kekuatan

Kekuatan atau kelebihan dari mata pelajaran bahasa inggris adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, terutama untuk kepentingan dunia keprofesionalan yang memang di khususkan pada sekolah kejuruan. Minat dan keterampilan guru adalah kelebihan tersendiri untuk memlancarkan proses belajar mengajar, dan menurut observasi guru praktikan, dua hal itu dimiliki oleh guru pengampu dan sebagian siswa.

b) Kelemahan

Kelemahan dari mata pelajaran Bahasa Inggris adalah tidak adanya tindak lanjut pembelajaran di luar sekolah, bahkan di luar kelas. Pembelajaran bahasa haruslah melibatkan kebiasaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, lemahnya dasar Bahasa Inggris para siswa memberikan tantangan tersendiri bagi guru untuk memberikan pengajaran yang tidak hanya sesuai kurikulum tetapi juga pengajaran dari dasar.

- B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana
Sarana dan prasarana untuk pembelajaran bahasa Inggris kurang memadai. Tidak adanya lab bahasa dan *sound system* yang sangat dibutuhkan untuk pengasahan *listening skill*. Untuk visualisasi, sekolah menyediakan proyektor untuk memudahkan tetapi fasilitas tersebut jarang digunakan.
- C. Kualitas Guru Pamong
Selama melakukan pengamatan di kelas selama PPL I, guru praktikan menyimpulkan bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan penyesuaian waktu pembelajaran. Beliau mampu menguasai kondisi kelas dan membuat murid agar tetap tenang sehingga perhatian murid dapat fokus pada materi yang diajarkannya.
- D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan
Dari hasil pengamatan guru praktikan, menyimpulkan secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMK Ibu Kartini sudah baik. Proses belajar mengajar dalam kelas dilakukan dengan baik dan teratur walaupun dengan sarana dan prasarana yang biasa.
- E. Kemampuan Diri Praktikan
Setelah melihat kerja nyata guru di balik penampilan di dalam kelas, guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki ternyata jauh dari yang seharusnya. Mungkin dalam penguasaan materi, guru praktikan percaya bahwa kemampuannya sudah mencukupi, tetapi untuk praktek nyata baik di dalam ataupun diluar kelas, guru praktikan perlu belajar lagi untuk lebih menyesuaikan diri.
- F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I
Nilai tambah yang diperoleh adalah guru praktikan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas dan juga untuk menjadi guru yang sebenarnya.
- G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES
- a) Saran untuk Sekolah Latihan
Saran yang dapat guru praktikan berikan adalah perlunya perbaikan dalam pengadaan sarana dan prasarana, khususnya untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu, perlu diberikannya motivasi untuk para siswa agar lebih mau mempelajari Bahasa Inggris karena telah menjadi Bahasa patokan untuk dunia kerja.

b) Saran untuk UNNES

Hendaknya UNNES melakukan koordinasi yang lebih matang dengan sekolah-sekolah latihan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman seperti yang telah terjadi kepada guru-guru praktikan di SMK Ibu Kartini. Penggunaan media online harus terus dimatangkan agar tidak menyebabkan kerugian untuk mahasiswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dika Taris Amrina
NIM : 5401409111
Jurusan : PKK, Tata Boga S1
Nama Sekolah : SMK Ibu Kartini

Jln. Imam Bonjol No.199, Semarang

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK Ibu Kartini Semarang dan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Kerja merupakan suatu program wajib dari universitas, yang ditujukan kepada mahasiswa program pendidikan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini bertujuan sebagai sarana pelatihan dalam menerapkan teori-teori yang telah didapat sebelumnya di kegiatan belajar di universitas, agar penulis mempunyai pengalaman dan keterampilan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Program Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan selama dua minggu di SMK Ibu Kartini Imam Bonjol Semarang ini, yang mempunyai 3 program keahlian yaitu : Tata Boga, Tata Busana dan Rekayasa Perangkat Lunak. dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, penulis diberi kepercayaan untuk mengajar mata pelajaran : Komunikasi Pelayanan Jasa Boga untuk kelas X, Makanan Kontinental untuk kelas XI, dan Kewirausahaan untuk kelas XII, dengan Guru Pamong Ibu Gina Kismoeljani, S.Pd.

1. A. Kekuatan pembelajaran yang ditekuni

- a. Mata pelajaran kontinental merupakan mata pelajaran yang mempelajari proses pengolahan makanan dari negara barat, karena makanan kontinental bukan merupakan makanan Indonesia seperti yang telah diketahui sehari-hari membuat para siswa tertarik untuk mengetahui persiapan dan proses, pengolahan serta penyajian makanan kontinental yang menarik.
- b. Mata pelajaran kewirausahaan merupakan pelajaran yang sangat bermanfaat. Sebagai lulusan yang siapakan untuk terjun ke dunia usaha, para siswa dibekali ilmu-ilmu kewirausahaan yang akan berguna dalam kehidupan nyata nantinya.
- c. Komunikasi pelayanan jasa dalam mata pelajaran kali ini siswa tertarik untuk belajar karena merupakan sarana untuk berlatih dalam usaha pelayanan jasa boga yang akan berguna dalam penyelenggaraan usaha boga.

B. Kelemahan pembelajaran yang ditekuni

- a. Mata pelajaran continental merupakan mata pelajaran yang mengandalkan pengetahuan, keterampilan dan ketekunan yang tinggi, sehingga cukup sulit karena memerlukan keahlian dan mengurus tenaga.

Kendala lain yaitu guru pendampingnya hanya satu. Sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan selain itu juga diperlukan biaya yang cukup banyak untuk pratiknya.

b. Mata pelajaran kewirausahaan mempunyai kelemahan, diantaranya karena mempunyai banyak sekali materi yang harus dipelajari dan dipahami oleh siswa, sedangkan setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru.

c. Mata pelajaran komunikasi pelayanan jasa boga kelemahannya diantara lain Tidak semua materi dapat disampaikan kepada siswa karena keterbatasan waktu.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini cukup lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran disekolah yang akan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi sesuai dengan bidangnya. Pengadaan fasilitasnya cukup lengkap seperti laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang kelas teori, ruang kelas praktik kerja (ruang dapur dan jahit), laboratorium busana, laboratorium boga, kantin, perpustakaan, tempat parkir, serta perlengkapan peralatan belajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah guru yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidangnya, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswanya yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang tinggi terhadap pelajaran yang diberikan. Dalam membimbing praktikan, selalu diberikan pengarahan dan masukan-masukan yang membangun bagi praktikan. Dosen pembimbing juga selalu memberikan arahan bagi mahasiswa yang dibimbingnya agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruang kelas, dapur maupun lapangan berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh sarana prasarana yang tersedia dan kemampuan guru yang berkompeten, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidikan di SMK Ibu Kartini sederajat dengan tingkat SLTA dengan pola pendidikan yang diorientasikan pada kesiapan lulusan untuk menjadi wirausaha / calon-calon tenaga kerja yang terampil sesuai bidangnya, disamping itu juga dipersiapkan bagi lulusan yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam kemampuan, praktikan menyadari masih banyak kekurangan, banyak hal yang harus penulis pelajari, agar dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Penulis masih perlu bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga

hubungan baik dengan sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini adalah praktikan dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar. Sehingga penulis mendapatkan pengetahuan tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar seperti pembuatan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah dan universitas

Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

1. Perlu pemberian motivasi yang lebih kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
2. Perlu perbaikan dan pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Amrina Syarofinisa
Nim : 5401409156
Fak/Jur/Prodi : Teknik/ PKK S1 Tata Busana/ Teknologi Jasa Dan Produksi
Kampus : Universitas Negeri Semarang

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Ibu Kartini Semarang Jurusan Tata Busana, dan juga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I tepat pada waktunya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib di ikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang bertujuan memberikan bekal pada mahasiswa praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi dalam mengajar. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) paraktikan memilih tempat Praktik PPL di Sekolah Menengah Kejuruan Ibu Kartini Semarang, jalan Imam Bonjol, No 199 Semarang. Penulis mendapatkan 1 dosen pembimbing dari fakultas yaitu Dra. Marwiyah, M.Pd dan mendapatkan Guru Pamong dari SMK Ibu Kartini Jurusan Tata Busana yaitu Ibu Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd. Di SMK Ibu Kartini ini penulis diberikan kepercayaan untuk mengajar jurusan Tata Busana mata pelajaran “ Membuat Busana Wanita” dan “Menerapkan Prosedur Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan dalam bekerja” serta “Memilih Bahan Baku Busana” pada Kelas X B1 dan X B2.

Di SMK Ibu Kartini ini penulis mendapatkan banyak pengalaman baru dalam hal mengajar maupun yang lainnya. Di sekolah ini penulis mendapatkan banyak pelajaran baru seperti cara mengelola suatu kelas dalam mengajar, membuat suasana kelas menjadi rapi tenang dan disiplin, dan juga memahami karakteristik siswa. RPP, Silabus, Job Sheet juga saya terapkan pada saat pembelajaran di kelas dan penulis juga dapat mengikuti prosedur dari SMK Ibu Kartini dalam pembuatan RPP.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Busana

Berikut adalah kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Membuat Busana Wanita yaitu ;

a) Kekuatan

Dalam mata pelajaran ini guru dan siswa sama-sama aktif. Guru dapat menjelaskan teori dengan menggunakan media LCD Projector sehingga perhatian siswa terpusat pada pelajaran. Saat praktek membuat fragmen bagian busana wanita, guru membawa contoh fragmen sehingga siswa dapat lebih mengerti tentang tugas yang akan mereka kerjakan. selain itu, siswa dapat mempraktekkan langsung pelajaran praktek yang mereka dapatkan dengan mesin

jahit yang merupakan sarana dari sekolah untuk jurusan Tata Busana.

b) Kelemahan

Mata pelajaran ini membutuhkan keterampilan siswa dalam menjahit. Banyaknya bagian busana yang perlu dipelajari menuntut siswa agar dapat mempraktekkan langsung pembuatan bagian busana. Tetapi karena waktu yang disediakan hanya 3 jam pelajaran terkadang ada pekerjaan siswa yang belum selesai. Selain itu, kondisi mesin jahit ada beberapa yang bermasalah, sehingga siswa harus bergantian menggunakan mesin jahit dengan temannya.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang
Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini cukup lengkap dan pengadaannya disesuaikan oleh kemajuan jaman, tetapi ada sarana yang tidak dalam kondisi baik karena kurangnya perawatan. Misalnya mesin jahit yang merupakan sarana vital bagi siswa Tata Busana ada beberapa yang bermasalah atau bahkan tidak bisa digunakan sama sekali, sehingga mengganggu proses belajar siswa terutama pelajaran praktek.
3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
Guru Pamong yang mengarahkan dan membimbing penulis selama PPL di SMK Ibu Kartini Semarang adalah Ibu Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd. yang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya dan mempunyai pengalaman yang banyak dalam mengajar Tata Busana. Dosen pembimbing yang membimbing penulis adalah Dra. Marwiyah, M.Pd yang merupakan dosen yang sangat disiplin dan berkompeten dalam bidangnya.
4. Kualitas Pembelajaran Di SMK Ibu Kartini Semarang
Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.
5. Kemampuan Diri Praktikan
Dalam Praktik Pelaksanaan Lapangan I, penulis mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas yang dilakukan Guru Pamong dan mengamati lingkungan sekolah dan kegiatan administrasi sekolah secara umum. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan

PPL 2. Praktikan juga memiliki skill dalam proses penguasaan materi saat mengajar. Sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1
Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat saat pengelolaan kelas.
7. Saran Pengembangan Bagi SMK Ibu Kartini Semarang dan UNNES
Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:
 - a) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang datang terlambat dan tidak menaati peraturan dalam berseragam.
 - b) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
 - c) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
 - d) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- a) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

REFLEKSI DIRI

Arry Murti Daniswari (5401409005), 2009. **Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)** SMK Ibu Kartini, Semarang, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Pendidikan Tata Boga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Dalam menempuh studi di Universitas Negeri Semarang terdapat program yang wajib dilaksanakan mahasiswa kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Program ini dilaksanakan mulai 30 Juli sampai 20 Oktober 2012.

Pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan mulai 30 Juli – 11 Agustus di SMK Ibu Kartini Semarang, praktikan telah melaksanakan observasi pada sekolah tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 tentang beberapa hal yaitu keadaan pengajar, lingkungan sekolah, sarana prasarana, dll.

SMK Ibu Kartini Semarang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ibu Kartini Semarang. Ada beberapa jurusan/program keahlian yang terdapat di SMK Ibu Kartini Semarang yaitu, Tata Boga, Tata Busana, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Kurikulum yang berlaku di SMK Ibu Kartini Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Ibu Kartini Semarang sudah cukup memadai sehingga untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar bisa berjalan. Hal ini terbukti dengan sudah adanya ruang penunjang seperti; ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, perpustakaan, laboratorium komputer, ruang teori serta ruangan praktek untuk setiap jurusan yang ada di SMK Ibu Kartini Semarang walaupun perlengkapan di dalam tiap jurusan belum semuanya terpenuhi, akan tetapi sudah memenuhi syarat dalam pelaksanaan kompetensi sesuai kurikulum yang ditentukan.

Dari hasil observasi di kelas Teori dan Praktek Melakukan Persiapan Pengolahan, Tata Boga dengan guru pamong Ibu Dra. Sri Utami dapat di lihat kualitas pembelajaran di SMK Ibu Kartini Semarang sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat pada saat pemberian materi, serta kegiatan belajar mengajar yang kondusif. Penyampaian materi sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga dalam pengelolaan kelas pengajar mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki siswa dengan memberikan rangsangan dan pengetahuan awal serta memberikan model berupa gambar kerja. Apabila didapati kesulitan siswa dalam proses pembelajaran, pengajar tidak sungkan memberikan arahan dan pengetahuannya sehingga mampu meningkatkan kualitas SDM siswanya. Untuk pelaksanaan PPL di SMK Ibu Kartini, setiap mahasiswa praktikan didampingi oleh satu dosen pembimbing yaitu ibu Dra. Wahyuningsih, M.Pd.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang. Bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing akan sangat membantu praktikan untuk meningkatkan kemampuan serta menyempurnakan

kekurangan yang ada agar menjadi tenaga pendidik yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu untuk lebih meningkatkan kedisiplinan khususnya bagi siswa yang menempuh pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang. Sedangkan untuk tenaga pendidiknya dapat meningkatkan metode metode pengajaran yang bisa di dapat dari berbagai macam referensi sehingga para siswa tidak merasa bosan ataupun jenuh.

Saran untuk Unnes agar UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Serta UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan demi kelancaran PPL 1 dan selanjutnya berharap agar PPL 2 juga dapat berlangsung dengan baik dan memberikan manfaat kepada banyak pihak. Semoga kehadiran praktikan dapat memberikan kontribusi yang maksimal kepada Unnes serta SMK Dr. Tjipto Semarang. Sekian dari praktikan, terima kasih.

REFLEKSI DIRI

Nama : Cesaria Yudiyanti
NIM : 5401409124
Jurusan : PKK, Tata Busana S1
Nama Sekolah : SMK Ibu Kartini Semarang
Jln. Imam Bonjol No.199 Semarang

SMK Ibu Kartini adalah sekolah kejuruan dengan tiga bidang kompetensi, yaitu jurusan busana butik, tata boga, dan rekayasa perangkat lunak (RPL). Laboratorium dari tiap-tiap jurusan terbilang cukup lengkap dengan kualitas yang cukup baik, terbukti SMK Ibu Kartini terakreditasi A. Jurusan busana butik terdiri dari enam kelas, yaitu X B 1, X B 2, XI B 1, XI B 2, XII B 1, dan XII B 2 dengan masing-masing siswa berjumlah +/- 25 orang. Pembelajaran di SMK Ibu Kartini sangat menarik, salah satu kelebihan yang tidak dimiliki oleh sekolah kejuruan lain yaitu SMK Ibu Kartini mendidik siswanya untuk berwirausaha sejak memasuki bangku kelas X. Tiap siswa dibuat berkelompok, membuat program wirausaha dengan administrasi yang jelas, sehingga di akhir semester siswa membuat laporan wirausaha.

Siswa kelas XII jurusan busana butik berjumlah +/- 50 orang, terbagi menjadi dua kelas, yaitu XII B 1 dan XII B 2, sehingga masing-masing kelas berjumlah 25 siswa. Kapasitas kelas dengan jumlah siswa 25 orang termasuk kelas normal, sehingga segala bentuk pembelajaran dapat dibuat efektif. Mayoritas siswa di kelas tersebut berjenis perempuan, dengan perkiraan usia antara 16 – 18 tahun.

Penulis telah melakukan observasi selama beberapa jam pelajaran di kelas XII jurusan busana butik. Penulis menilai bahwa mayoritas siswa kelas ini telah memiliki kesenangan tentang ilmu tata busana, dibandingkan dengan penilaian penulis terhadap kelas X dan XI yang masih belum dapat menikmati jurusan yang telah mereka tempuh. Selain itu, mayoritas siswa juga telah memiliki kesadaran belajar, sehingga guru mata pelajaran dapat lebih mudah membimbing siswa untuk mencapai kompetensi belajar.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di kelas XII jurusan busana butik yaitu membuat pola busana teknik draping. Pola busana teknik draping yaitu sistem pembuatan pola dengan teknik melangsangkan kain pada dress form atau badan seseorang sehingga dapat langsung menghasilkan pola busana sesuai desain. Berbeda dengan teknik konstruksi yang memerlukan pecah pola dari pola dasar untuk menghasilkan pola sesuai desain, teknik draping dapat langsung dibuat sesuai desain busana yang diinginkan. Bahan yang digunakan yaitu kain blaco atau kertas tela. Alat yang dibutuhkan dalam membuat busana teknik draping yaitu, (1) dress form, (2) pita satin ukuran 0,5 cm, (3) jarum paku, (4) jarum tangan, (5) gunting, (6) meteran, (7) kapur jahit, serta (8) berbagai perlengkapan membuat pola.

Proses belajar mengajar (PBM) dalam mata pelajaran membuat pola busana teknik draping di kelas XII jurusan busana butik ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal yang menjadi catatan penulis yaitu setiap kelebihan dapat

menjadi kekurangan bila cara menangani hal tersebut salah. Kelebihannya yang pertama yaitu mata pelajaran ini termasuk materi baru yang akan di pelajari siswa, sehingga bila guru mampu membangkitkan minat siswa di awal, maka proses selanjutnya akan lebih mudah, sebaliknya hal ini dapat menjadi kekurangan bila guru sudah tidak mampu membangkitkan minat belajar siswa pada awal pelajaran. Kedua, membuat pola busana teknik draping adalah mata pelajaran praktek, sehingga tiap siswa dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki dengan memanfaatkan fasilitas dari guru, kekurangannya yaitu guru yang mengajar di tiap kelas berjumlah satu orang, sehingga ada kemungkinan guru kurang sanggup melayani minat belajar siswa secara maksimal.

Guru pamong penulis bernama Bp. Dra. Muhdlor, S.Pd. Selain mengampu mata pelajaran membuat pola busana teknik draping, beliau juga mengampu mata pelajaran lain seperti membuat pola busana teknik konstruksi, membuat pola busana di atas kain, dan lain sebagainya. Beliau juga memiliki sebuah usaha penjahitan tailoring di wilayah tempat tinggalnya, sehingga kualitas beliau dalam bidang ilmu tata busana sudah tidak diragukan lagi. Beliau juga dikenal murid-muridnya sebagai guru yang sangat baik. Gaya mengajar Bp. Muhdlor yaitu santai namun disiplin, sehingga mayoritas murid yang di ajar beliau menyenangi gaya belajar Bp. Muhdlor.

Dosen pembimbing penulis di PPL ini yaitu Ibu Dra. Marwiyah, M.Pd. Beliau dikenal mahasiswa sebagai dosen yang sangat disiplin, tegas dan berdedikasi tinggi terhadap pekerjaannya.

Penulis telah mendapatkan program belajar tentang pendidikan dalam perkuliahan, seperti pengantar ilmu pendidikan 2 sks, manajemen sekolah 2 sks, psikologi pendidikan 2 sks, strategi pembelajaran 2 sks, bimbingan dan konseling 2 sks, evaluasi pendidikan 2 sks, serta microteaching 2 sks. Selain itu penulis juga telah mengampu banyak mata kuliah produktif dengan hasil lulus memuaskan. Hal tersebutlah yang menjadi bekal penulis dalam melaksanakan PPL di SMK Ibu Kartini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam kompetensi mengajar maupun kompetensi produktif, sehingga penulis mengharuskan diri untuk belajar lebih menyerap kompetensi keahlian yang diperlukan guna menjadi seorang guru, khususnya guru tata busana.

Penulis menyadari, dalam waktu yang singkat selama +/- dua minggu melaksanakan PPL 1 di SMK Ibu Kartini, belum banyak hal yang penulis pelajari atau peroleh. Hal yang telah penulis lakukan selama masa ini yaitu melakukan observasi sebagai tugas laporan yang harus dikumpulkan, juga observasi mengenai hal-hal lain yang dapat membantu penulis beradaptasi di lokasi PPL.

Saran penulis bagi SMK Ibu Kartini, belum banyak yang penulis pelajari dari sekolah ini, sehingga penulis belum dapat memberikan pendapat umum khusus tentang sekolah. Selain itu kemampuan penulis dalam manajemen sekolah belum cukup baik, sehingga penulis belum dapat memberikan saran mengenai PBM. Hal yang dapat penulis sarankan yaitu, agar sekolah dapat lebih membuat program disiplin bagi siswa yang tidak mentaati tata tertib sekolah, contohnya seperti SMK Ibu Kartini belum melaksanakan program guru piket setiap pagi untuk mengontrol kedisiplinan siswa dalam hal penampilan dan waktu.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ferli Fardani

NIM : 5401409064

Prodi : Pend. Tata Boga

Dalam program PPL1 di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran Pengolahan Usaha Boga.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Pengolahan Usaha Boga yaitu :

1. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari Pengolahan Usaha Boga karena merupakan usaha latihan dalam berwirausaha.
2. Siswa dapat mempelajari Pengolahan Usaha Boga diluar bangku sekolah

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pengolahan Usaha Boga yaitu :

1. Mata pelajaran Tata Boga merupakan mata diklat yang mengandalkan ketrampilan dan ketekunan, sehingga cukup sukar karena memerlukan keahlian. Dari segi ekonomi, mata diklat ini membutuhkan banyak biaya untuk praktek dan untuk menciptakan suatu produk masakan.

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang cukup berkualitas, lengkap dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman. Proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Ibu Kartini Semarang memiliki ruang teori, laboratorium computer, 3 buah ruang dapur, serta peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkompeten dengan pengalaman yang cukup. Hal ini dapat dilihat dari maju pesatnya anak didik dalam bidang kewirausahaan dan IPTEK. Untuk dosen pembimbing sangat bijaksana dalam memberikan arahan dan masukan-masukan bagi mahasiswa yang dibimbingnya. Selain itu dosen pembimbing menguasai materi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang sederajat dengan tingkat SLTA dengan pola Pendidikan yang diorientasikan pada kesiapan lulusan untuk menjadi wirausaha/ calon-calon tenaga kerja terampil sesuai bidangnya, disamping itu juga dipersiapkan apabila lulusan ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Beliau bernama Dra, Wahyuningsih S.Pd M.Pd pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis.

REFLEKSI DIRI

Nama : Diah Ratnasari
NIM : 5401409078
Prodi : Pend. Tata Boga

Dalam program PPL1 di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran Pengolahan Usaha Boga.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Pengolahan Usaha Boga yaitu :

1. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari Pengolahan Usaha Boga karena merupakan usaha latihan dalam berwirausaha.
2. Siswa dapat mempelajari Pengolahan Usaha Boga diluar bangku sekolah.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pengolahan Usaha Boga yaitu :

1. Mata pelajaran Tata Boga merupakan mata diklat yang mengandalkan keterampilan dan ketekunan, sehingga cukup sukar karena memerlukan keahlian. Dari segi ekonomi, mata diklat ini membutuhkan banyak biaya untuk praktek dan untuk menciptakan suatu produk masakan.

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman. Proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Ibu Kartini Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, 3 buah ruang dapur, serta peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkompeten dengan pengalaman cukup. Hal ini dapat dilihat dari maju pesatnya anak didik dalam bidang kewirausahaan dan IPTEK. Untuk dosen pembimbing sangat bijaksana dalam memberikan arahan dan masukan – masukan bagi mahasiswa yang dibimbingnya. Selain itu dosen pembimbing menguasai materi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang sederajat dengan tingkat SLTA dengan pola Pendidikan yang diorientasikan pada kesiapan lulusan untuk menjadi wirausaha/ calon-calon tenaga kerja terampil sesuai bidangnya, di samping juga dipersiapkan apabila lulusan ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki dosen pembimbing cukup tinggi. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis

dan juga beliau selalu memberikan amanat dan pesan-pesan kepada kami. Hubungan yang dijalani antara dosen pembimbing dan penulis juga cukup baik.

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya. Hal ini menambah pengalaman dan banyak manfaat yang diperoleh bagi penulis.

Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

3. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan

4. Perlu perbaikan dan pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah sekolah latihan

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Dwi Nurhidayati
NIM : 5401409142
Jurusan : Konsentrasi Tata Boga (S1)
Fakultas : Teknik

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai program yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang sebelum mahasiswa pendidikan menyelesaikan studi untuk kemudian memasuki dunia yang sebenarnya yaitu sebagai pendidik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini meliputi praktek mengajar, praktek administrasi serta yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

PPL berfungsi memberikan pengalaman dalam praktek mengajar dan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh calon pendidik. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan disekolah atau tempat latihan yang sama. PPL 1 dimulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan kegiatan observasi dan orientasi di tempat PPL yaitu SMK Ibu Kartini. Sebelum pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Setelah PPL 1, mahasiswa melaksanakan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam Praktek Pengalaman Lapangan ini, Praktikan ditempatkan di SMK Ibu Kartini yang lokasinya berada di jalan Imam Bonjol No 199, Semarang. Dalam kegiatan PPL 1 para praktikan diberi kesempatan untuk melakukan observasi mengenai administrasi, kegiatan belajar mengajar dan hal – hal lain yang berada di SMK Ibu Kartini.

Dalam kegiatan PPL, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Higiene dan Sanitasi Makanan untuk kelas X dengan guru pamong ibu Sri Budi Handayani, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi di PPL 1 diperoleh: Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Higiene dan sanitasi makanan yaitu :

3. Antusias siswa sangat tinggi dalam menerima pelajaran Higiene dan Sanitasi hal ini dapat dilihat ketika menerima pelajaran dan guru memberikan pertanyaan tentang higiene dan sanitasi siswa-siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Pada saat menjelaskan guru dapat mengkaitkan dengan kejadian yang ada disekitar dan keakraban yang terjalin sangat erat sehingga suasana kelas dapat hidup.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Higiene dan Sanitasi Makanan yaitu:

2. Materi praktek tidak semua bisa disampaikan kepada siswa karena waktu tidak mencukupi.
3. Kurangnya penggunaan fasilitas berupa LCD untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini sudah cukup tersedia dengan baik. Sekolah ini sudah mempunyai perpustakaan, Lab.Komputer, ruang multimedia, kafetaria, ruang dapur, ruang jahit, *hot spot area* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menggunakan *whiteboard* namun juga masih disertai adanya blackboard, spidol, dan juga tersedia LCD jika di butuhkan.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran higiene dan sanitasi makanan serta mata pelajaran makanan khusus adalah Ibu Sri Budi Handayani, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik (*good looking*) dan ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah, penugasan dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Dengan begitu siswa dituntut untuk aktif, siswa yang tidak paham langsung bertanya. Selain itu guru pamong selalu menjaga hubungan baik dengan siswa yaitu dengan memberikan motivasi-motivasi kepada siswa. Demikian juga ketika membimbing praktikan dalam melaksanakan tugasnya, guru pamong memberikan bimbingan dengan sabar serta memberikan penjelasan dan evaluasi di akhir pekan dengan jelas sehingga mudah dimengerti oleh praktikan.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Dra. Wahyuningsih, M.Pd. Beliau adalah dosen yang berkualitas serta kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing praktikan dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan dan juga beliau selalu memberikan amanat dan pesan-pesan kepada kami. Hubungan yang dijalin antara dosen pembimbing dan praktikan juga cukup baik.

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Ibu Kartini sudah cukup baik. Kualitas dari guru sendiri sudah memenuhi standar, hanya saja kualitas dari murid terkadang masih kurang konsentrasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun, saat tertentu seperti saat mengerjakan tugas siswa masih dapat dikondisikan agar suasana kelas kondusif. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa pada saat mengerjakan tugas mereka aktif bertanya bila mengalami kesulitan. Kemampuan Diri Praktikan.

Praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga dalam melaksanakan tugas PPL 1, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan

masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Keterbukaan dan kesabaran guru pamong dan dosen pembimbing membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas PPL di sekolah.

Nilai Tambah yang Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan dapat mengenal sekolah baik secara infrastruktur dan administrasi, serta lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran ini dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan. Selain itu, praktikan mendapat bimbingan untuk belajar menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar, mengenai model pembelajaran, memahami kurikulum, pengenalan tentang suasana kelas serta mengetahui cara menangani dan menarik perhatian siswa serta mengetahui profil sekolah dan kegiatan administrasi yang dilakukan di sekolah.

Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk SMK Ibu Kartini agar selalu menjaga dan meningkatkan kualitas guru, karyawan dan infrastruktur yang ada di sekolah dan menjaga berbagai prestasi yang telah diraih oleh sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran serta dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar. Khusus untuk sarana dan prasarana sekolah hendaknya segera melengkapi yang belum ada seperti LCD di setiap kelas. Untuk itu, perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, pemerintah dan pihak – pihak lain yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebagai institusi pencetak produk-produk guru yang profesional maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk tempat PPL.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Praktikan mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan laporan PPL 1 yaitu observasi sekolah serta memohon maaf atas kesalahan pada saat PPL 1 di SMK Ibu Kartini Semarang semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bagi semua pihak yang terkait.

REFLEKSI DIRI

NAMA : SITI SYARIFAH RIANI
NIM : 5401409105
JURUSAN : TEKNOLOGI JASA DAN PRODUKSI
FAKULTAS : TEKNIK

Puji syukur kehadirata Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK IBU KARTINI SEMARANG yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli - 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di Sekolah Menengah Kejuruan Ibu Kartini Semarang yang merupakan tempat praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 30 Juli – 20 Oktober 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK IBU KARTINI SEMARANG baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran bidang tata busana dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bidang Tata Busana
 - a. Dalam mempelajari pembuatan busana wanita diharapkan siswa dapat membuat macam-macam busana dengan teknik dasar
 - b. Pembuatan busana wanita mempunyai kelemahan yaitu saat membuat teknik dasar yang digunakan harus benar agar hasil jadi yang dibuat bagus
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

SMK IBU KARTINI SEMARANG memiliki sarana prasarana yang cukup memadai. Misalnya, SMK IBU KARTINI SEMARANG memiliki 9 ruang teori, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang OSIS, 1 ruang UKS, 1 ruang pameran, 2 ruang BP, 1 Gudang, 1 Unit Produksi, 2 Lab. Komputer, 1 Lab. Multimedia, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang praktek kerja, 3 ruang praktek boga, ruang kepala sekolah, 7 kamar mandi, 1 rumah penjaga sekolah, 1 koperasi, 1 musholla, 1 ruang aula.

Selain itu, SMK IBU KARTINI SEMARANG juga memiliki fasilitas - fasilitas lain yang sangat mendukung kegiatan siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. SMK IBU KARTINI SEMARANG memiliki sebuah hotspot area, white board, papan tulis, LCD.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di SMK IBU KARTINI SEMARANG adalah Ibu Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahannya terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar, karena tidak diragukan lagi kualitas dan pengalamannya di dunia pendidikan. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya itu dikarenakan siswanya masih tergantung dengan gurunya. Siswa belum dapat belajar secara mandiri. Sebagian guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena sebagian sudah lama mengajar di SMK IBU KARTINI SEMARANG sehingga sudah hafal bagaimana karakter siswa dan cara mengatasi kenakalan siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter dari siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan hanya tahu praktiknya saja tanpa tahu banyak bagaimana teorinya. Dengan PPL I ini wawasan praktikan makin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter pada siswa. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK IBU KARTINI SEMARANG ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari, menjaga tata tertib berupa disiplin diri bagi Guru dan Siswa. Sedangkan untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tegar Julia Manunggaling Kistora
NIM: 5401409107
Fakultas : Teknik
Prodi : Pend. Tata Boga

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 yang dilaksanakan di sekolah menengah, baik SMP ataupun SMA. Kegiatan ini berlangsung dalam kurun waktu 3 bulan. PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa/praktikan untuk mengembangkan teori yang pernah didapat selama perkuliahan agar menjadikan mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik yang profesional dan kompeten. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah latihan.

Pada PPL dalam tahun ajaran 2012/2013 ini, praktikan melakukan kegiatan PPL di SMK IBU KARTINI KOTA SEMARANG yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.199 Semarang. PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1. Dengan dilaksanakannya PPL 1 merupakan bekal bagi praktikan untuk melanjutkan praktik secara nyata dalam PPL 2.

1. Dalam program PPL1 di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran Melayani Makanan Dan Minuman.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Melayani Makanan Dan Minuman yaitu :

1. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari Melayani Makanan Dan Minuman karena merupakan usaha latihan ketrampilan yang berguna sebagai bekal di dalam dunia kerja
2. Siswa dapat mempelajari Melayani Makanan Dan Minuman diluar bangku sekolah.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Melayani Makanan Dan Minuman yaitu :

- a. Mata pelajaran Melayani Makanan Dan Minuman merupakan mata pelajaran diklat yang mengandalkan keterampilan dan ketekunan, sehingga cukup sukar karena memerlukan ketrampilan dan ketekunan.
- b. Dalam praktek mata pelajaran Melayani Makanan Dan Minuman tidak akan dapat terlaksana jika sarana prasarana di sekolah tidak lengkap.

2. Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang
Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman. Proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Ibu Kartini Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, buah ruang dapur, serta peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
 - a. Kualitas guru Pamong
Guru pamong yang membimbing penulis di dalam kegiatan PPL adalah di ibu Dra. Sri Hastuti. Guru pamong penulis ini merupakan guru pamong yang berkompeten dengan pengalaman cukup baik di dalam bidangnya. Hal ini di bisa di lihat dari kualitas siswa-siswinya yang sangat berkompeten di dalam mata pelajaran yang di ampu oleh beliau. Sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai Beliau mempersiapkan materi dengan baik, baik itu pelajaran teori maupun praktek. Selain itu, beliau menerapkan kedisiplinan tinggi dalam proses belajar, sehingga siswa dapat menyerap pelajaran dengan baik. Guru pamong juga memberikan bimbingan yang sangat baik kepada praktikan agar menjadi lebih baik dalam melaksanakan Kegiatan belajar-Mengajar.
 - b. Kualitas dosen pembimbing
dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah Dra. Wahyuningsih. Beliau merupakan dosen yang amat sangat berkualitas. Kompetensi yang dimiliki dosen pembimbing sangat tinggi. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan juga beliau selalu memberikan amanat dan pesan-pesan kepada kami. Hubungan yang dijalin antara dosen pembimbing dan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari tentang Kualitas pembelajaran pada SMK Ibu Kartini, agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik

5. Kemampuan diri praktikan

Pada saat melakukan observasi PPL 1, penulis telah mengamati kondisi sekolah latihan dan mengamati mata pelajaran yang diampu penulis selama 2 minggu, sehingga penulis mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II selanjutnya. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah, kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya. selain itu juga, praktikan mendapat pengetahuan bagaimana menangani kenakalan siswa-siswa di kelas sehingga dapat melatih mental praktikan agar semakin baik, serta praktikan mendapatkan pengetahuan bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan berkompeten di bidangnya. Hal ini menambah pengalaman dan banyak manfaat yang diperoleh bagi penulis.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

a. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Saran pengembangan sekolah untuk SMK IBU KARTINI KOTA SEMARANG yaitu :

1. agar meningkatkan kualitas pembelajaran, kedisiplinan siswa, etika siswa terhadap guru baik itu guru PPL maupun guru mata pelajaran, kedisiplinan guru dan karyawan sekolah.
2. Harus lebih memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah baik itu di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, serta melengkapi sarana dan prasarana.

b. Saran untuk UNNES

1. agar menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik dengan pihak sekolah latihan
2. inffo PPL Harus lebih jelas, agar mahasiswa tidak bingung dengn info yang tidak jelas / tidak pasti.
3. Pada tahun ini, PPL menggunakan sistem full online, mohon di perhatikan dalam proses pengaksesan, karena sistem kadang susah di akses.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rinawati
Nim : 5401409130
Fak/Jur/Prodi : Teknik/ PKK S1 Tata Busana/ Teknologi Jasa Dan Produksi
Kampus : Universitas Negeri Semarang

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Ibu Kartini Semarang Jurusan Tata Busana, dan juga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I tepat pada waktunya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib di ikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang bertujuan memberikan bekal pada mahasiswa praktikan untuk menjadi calon guru yang professional, sesuai dengan prinsip – prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi social, dan kompetensi dalam mengajar. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) paraktikan memilih tempat Praktik PPL di Sekolah Menengah Kejuruan Ibu Kartini Semarang, jalan Imam Bonjol, No 199 semarang. Penulis mendapatkan 1 dosen pembimbing dari fakultas yaitu Dra. Marwiyah, M.Pd dan mendapatkan Guru Pamong dari SMK Ibu Kartini Jurusan Tata Busana yaitu Muhdor, S.Pd. di SMK Ibu Kartini ini penulis di berikan kepercayaan untuk mengajar jurusan Tata Busana mata pelajaran “ Pembuatan Pola Dengan Sistem Draping” pada Kelas 3 B2 dan juga membantu mengajar untuk kelas 2 pada mata pelajaran Pembuatan Busana Pria.

Di SMK Ibu Kartini ini penulis mendapatkan banyak pengalaman baru dalam hal mengajar maupun yang lainnya. Disekolah ini penulis mendapatkan banyak pelajaran baru seperti cara mengelola suatu kelas dalam mengajar, membuat suasana kelas menjadi rapi tenang dan disiplin, dan juga memahami karakteristik siswa. RPP, Silabus, Job Sheet juga saya terapkan pada saat pembelajaran di mulai dan penulis juga dapat mengikuti prosedur yang adaa dalam pembuatan RPP dll.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Busana

Berikut adalah kekuatan dan kelemahan pembuatan pola sistem draping yaitu ;

a) Kekuatan

Dalam mata pelajaran draping ini guru dan siswa sama – sama aktif. Guru mendemokan cara pembuatan drapaing kemudian siswa mengikuti sehingga proses belajar mengajar menjadi lancer dan efektif. Selain itu juga siswa menjadi lebih aktif, disiplin, dan memahami apa yang sedang di ajarkan oleh guru. Penggunaan job sheet pun juga membantu siswa dalam proses pembelajaran supaya siswa juga dapat lebih memahami akan pelajaran tsb.

b) Kelemahan

Mata pelajaran draping ini adalah mata pelajaran yang membutuhkan keuletan, kekreatifan, dan kerapian dalam menciptakan suatu produk busana, jadi guru berusaha semaksimal mungkin untuk selalu aktif dalam membimbing siswa dalam mata pelajaran ini. Dari segi ekonomi, mata pelajaran ini banyak biaya yang harus dikeluarkan dalam pembuatan suatu produk busana.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang
Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini Cukup, Lengkap dan pengadaannya disesuaikan oleh kemajuan jaman, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.
3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
Guru Pamong yang mengarahkan dan membimbing penulis selama PPL di SMK Ibu Kartini Semarang adalah Bapak Muhdhor, S.Pd yang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya. Dosen pembimbing yang membimbing penulis adalah Dra. Marwiyah, M.Pd yang merupakan dosen yang sangat disiplin dan berkompeten dalam bidangnya.
4. Kualitas Pembelajaran Di SMK Ibu Kartini Semarang
Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.
5. Kemampuan Diri Praktikan
Dalam Praktik Pelaksanaan Lapangan I, penulis mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan sudah melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2. Praktikan juga memiliki skill dalam proses penguasaan materi saat mengajar. Sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.
6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1
Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat saat pengelolaan kelas.
7. Saran Pengembangan Bagi SMK Ibu Kartini Semarang dan UNNES
Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:
 - e) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang datang terlambat dan tidak menaati peraturan dalam berseragam

- f) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- g) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- h) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- c) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- d) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Neni Ferina
NIM : 5401409126
Fakultas : FAKULTAS TEKNIK
Jurusan : TJP(TATA BOGA)

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia- Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis mengambil mata pelajaran tata boga. Tata boga merupakan mata pelajaran yang menekankan pada mata pelajaran Melayani Makanan dan Minuman. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Melayani Makanan dan Minuman yaitu :

3. Melayani Makanan dan Minuman lebih mudah dipahami
4. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari Melayani Makanan dan Minuman karena merupakan pelajaran Melayani Makanan dan Minuman atau tata cara makan dan minum pada jamuan makan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran melayani Makanan dan Minuman
Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran melayani Makanan dan Minuman:

- a. Tidak semua materi bisa disampaikan pada siswa karena keterbatasan waktu.
- b. Materi praktek tidak semua bisa disampaikan kepada siswa karena waktu tidak mencukupi.

1. Kesan Terhadap SMK Ibu Kartini Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Ibu Kartini Semarang , saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Ibu Kartini Semarang

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di SMK Ibu Kartini Semarang

SMK Ibu Kartini Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas, SMK Ibu Kartini Semarang memiliki lapangan, aula, ruang teori, laboratorium komputer, ruang masak (dapur), ruang jahit dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholah yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran melayani makanan dan minuman cukup memadai

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkompeten dengan pengalaman cukup. Dalam proses kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Dalam membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis, selalu memberitahukan keadaan dan kondisi setiap siswanya, agar penulis dapat melaksanakan tugas.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan, baik dalam ruangan kelas, dapur, maupun di lapangan berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kelengkapan sarana prasarana dan kemampuan guru yang berkompeten, sehingga siswa memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik.

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan

dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya. Hal ini menambah pengalaman dan banyak manfaat yang diperoleh bagi penulis.

Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

5. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
6. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

- 3) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 4) UNNES perlu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah sekolah latihan

REFLEKSI DIRI

Nama : RAHMA WATI
NIM : 5401409136
Fakultas : FAKULTAS TEKNIK
Jurusan : TJP(TATA BOGA)

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia- Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis mengambil mata pelajaran tata boga. Tata boga merupakan mata pelajaran yang menekankan pada mata pelajaran Melayani Makanan dan Minuman. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Melayani Makanan dan Minuman yaitu :

1. Melayani Makanan dan Minuman lebih mudah dipahami
2. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari Melayani Makanan dan Minuman karena merupakan pelajaran Melayani Makanan dan Minuman atau tata cara makan dan minum pada jamuan makan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran melayani Makanan dan Minuman
Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran melayani Makanan dan Minuman:

- c. Tidak semua materi bisa disampaikan pada siswa karena keterbatasan waktu.
- d. Materi praktek tidak semua bisa disampaikan kepada siswa karena waktu tidak mencukupi.

2. Kesan Terhadap SMK Ibu Kartini Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK SMK Ibu Kartini Semarang , saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Ibu Kartini Semarang

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di SMK Ibu Kartini Semarang

SMK Ibu Kartini Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas, SMK Ibu Kartini Semarang memiliki lapangan, aula, ruang teori, laboratorium komputer, ruang masak (dapur), ruang jahit dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholah yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran melayani makanan dan minuman cukup memadai

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkompeten dengan pengalaman cukup. Dalam proses kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Dalam membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis, selalu memberitahukan keadaan dan kondisi setiap siswanya, agar penulis dapat melaksanakan tugas.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan, baik dalam ruangan kelas, dapur, maupun di lapangan berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kelengkapan sarana prasarana dan kemampuan guru yang berkompeten, sehingga siswa memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik.

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan

dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya. Hal ini menambah pengalaman dan banyak manfaat yang diperoleh bagi penulis.

Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

1. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
2. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah sekolah latihan

REFLEKSI DIRI

Nama : Sri Mulyana Anggela Sari

NIM : 5401409076

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) SMK Ibu Kartini, Semarang, Program Studi Pendidikan Tata Busana. Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Dalam menempuh studi di Universitas Negeri Semarang terdapat program yang wajib dilaksanakan mahasiswa kependidikan, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Program ini dilaksanakan mulai 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan mulai 30 Juli – 11 Agustus di SMK Ibu Kartini Semarang, praktikan telah melaksanakan observasi pada pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 tentang beberapa hal yaitu keadaan pengajar, lingkungan sekolah, sarana prasarana, dll. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan awal yang wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Hias Busana dan Busana Bayi. Hias Busana merupakan suatu mata pelajaran yang menuntut siswanya untuk mengasah/melatih keterampilan dalam menghias busana menggunakan teknik hias manual atau keterampilan hasil tangan. Sedangkan Busana Bayi merupakan mata pelajaran yang menekankan kepelatihan terhadap siswa dalam membuat busana Bayi, dalam mata pelajaran ini mengambil pratek pembuatan busana popok dan baju bayi.

✓ Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Hias Busana yaitu :

- a. Siswa menjadi tahu cara mendesain hiasan busana, tahu macam hiasan busana, dan mampu membuat hiasan busana dan lain-lain
- b. Siswa menjadi lebih terampil dan berpengalaman dalam membuat Hiasan Busana
- c. Hias Busana merupakan pelajaran yang digemari siswa karena merupakan mata pelajaran yang menyenangkan dan menghibur dalam menciptakan hasil keterampilan.
- d. Hias Busana sekarang ini sudah bisa menjadi suatu mata pelajaran untuk melatih keterampilan tangan dan mencari nilai jual pada produk hias busana.
- e. Bagi Siswa yang mahir dalam hias busana maka tidak jarang orang akan menggunakan kemampuannya dalam berwirausaha membuat hiasan busana.

✓ Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Hias Busana yaitu :

- a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai keterampilan menghias busana.
- b. Setiap siswa memiliki keterampilan yang berbeda-beda.

➤ Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Busana Bayi yaitu :

- a) Siswa menjadi tahu/memahami pengertian dan macam busana bayi

- b) Siswa mampu membuat desain, pola dan hasil jadi busana bayi
- c) Siswa mempelajari cara merenda tepian kain pada baju jadi
 - Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Busana Bayi yaitu:
- a) Siswa belum begitu memahami cara membuat Pola
- b) Setiap siswa memiliki keterampilan tangan yang berbeda-beda.

3. Kesan Terhadap SMK Ibu Kartini Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK SMK Ibu Kartini Semarang, saya merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Ibu Kartini Semarang.

4. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang

Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas, SMK Ibu Kartini Semarang memiliki lapangan, aula, ruang teori, laboratorium komputer, ruang masak (dapur), ruang jahit dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran olahraga juga cukup memadai. Fasilitas olahraga seperti peralatan olahraga yang memadai, lapangan Basket dan Bola Voli yang dapat digunakan sebagai aktifitas outdoor, yang diharapkan dapat digunakan sebaik mungkin dalam proses kegiatan olahraga.

5. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik dan tegas, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisten, serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

6. Kualitas Pembelajaran Di SMK Ibu Karitini Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, berlangsung dengan baik. Hal tersebut karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

7. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran untuk membantu saya dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

8. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola sanggar sekolah, dan membimbing kegiatan OSIS, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL I penulis juga dilibatkan dalam mempersiapkan silabus, RPP dan Jobsheet, sehingga menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis.

9. Saran Pengembangan Bagi SMK Ibu Kartini Semarang Dan UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh/keributan dikelas serta siswa yang membolos maupun yang berbusana tidak sesuai ketentuan.
- b. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- c. Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- d. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- a. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah latihan agar kegiatan latihan berjalan dengan baik dan lancar.
- b. UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

REFLEKSI DIRI

Nama : IRMA YUNITA
NIM : 5401409150
Fakultas : TEKNIK
Jurusan : PKK (Tata Boga) S1

Refleksi diri

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis mengambil mata pengolahan makanan khusus, higiene dan sanitasi dan kewirausahaan. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran pengolahan makanan khusus, higiene dan sanitasi dan kewirausahaan yaitu :

- f. Siswa memahami pengertian pelajaran pengolahan makanan khusus, higiene dan sanitasi dan kewirausahaan.
- g. Siswa dapat mengetahui dasar-dasar pelajaran pengolahan makanan khusus, higiene dan sanitasi dan kewirausahaan.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran pengolahan makanan khusus, higiene dan sanitasi dan kewirausahaan yaitu :

- c. Kemampuan siswa yang masih kurang dalam mata pelajaran pengolahan makanan khusus, higiene dan sanitasi dan kewirausahaan.
 - d. Banyak siswa yang belum paham tentang konsep dasar dari mata pelajaran pengolahan makanan khusus, higiene dan sanitasi dan kewirausahaan.
10. Kesan Terhadap SMK Ibu Kartini Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Ibu Kartini Semarang , saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang telah kami terima dengan pelayanan yang baik dari seluruh warga sekolah, Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Ibu Kartini Semarang

Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di SMK Ibu Kartini Semarang

SMK Ibu Kartini Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas, SMK Ibu Kartini Semarang memiliki lapangan, aula, ruang teori, laboratorium komputer, ruang masak (dapur), ruang jahit

dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

11. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran atau materi beliau memperhatikan keadaan dan konsistensi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

12. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

13. Kualitas Pembelajaran Di SMK Ibu Kartini Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

14. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya dapat mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2 nantinya.

15. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL I penulis juga dilibatkan dalam mempersiapkan Akreditasi, dan ISO. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan Akreditasi, dan ISO.

16. Saran Pengembangan Bagi SMK Ibu Kartini Semarang Dan UNNES

- e. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas

- f. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- g. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- c. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitriyatul Laily
NIM: 5401409131
Prodi : Pendidikan Tata Boga

Dalam program PPL1 di SMK Ibu Kartini Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, penulis ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran yaitu Pengolahan Makanan Indonesia.

Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia antara lain :

Kelebihan pada masing-masing pembelajaran mata pelajaran yaitu :

- a. Siswa merespon positif tertarik untuk mempelajari Pengolahan Makanan Indonesia karena dapat mempraktekkan makanan-makanan khas Indonesia baik hidangan pembuka, hidangan pokok maupun hidangan penutup. Setelah itu siswa dapat mempraktekkan lagi di rumah.
- b. Siswa dapat berkreasi dan inovatif saat praktek memasak.

Kelemahan dari masing-masing mata pelajaran yaitu :

- a. Tidak semua materi dapat disampaikan kepada siswa karena keterbatasan waktu.
- b. Pada saat member pengajaran masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman. Proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Ibu Kartini Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, 3 tempat ruang dapur, serta peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkompeten dengan pengalaman cukup. Hal ini dapat dilihat dari kemajuan anak didik dalam bidang Pengolahan makanan Indonesia. Untuk dosen pembimbing bijaksana dalam memberikan arahan dan masukan – masukan positif yang mendukung kegiatan mengajar mahasiswa yang dibimbingnya. Selain itu dosen pembimbing menguasai materi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pendidikan di SMK Ibu Kartini Semarang sederajat dengan tingkat SMK dengan pola Pendidikan yang diorientasikan agar siswa lulus dapat menjadi seorang wirausaha atau calon tenaga kerja yang siap

bekerja sesuai pengalaman dan bidang yang sudah ditekuni, disamping itu siswa juga dapat melanjutkan keperguruan tinggi.

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam memberikan bimbingan kepada penulis, dalam memberi penjelasan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan juga beliau selalu memberikan amanat dan pesan-pesan kepada kami.

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, dan ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya. Hal ini menambah pengalaman dan banyak manfaat yang diperoleh bagi penulis.

Saran pengembangan bagi SMK Ibu Kartini dan UNNES

Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

3. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
4. Perlu perbaikan dan pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

REFLEKSI DIRI

Ummi Salidah (5401408095),2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK Ibu Kartini Semarang. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Jurusan Teknik Jasa dan Produksi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Merujuk pada buku Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Dengan melakukan PPL, diharapkan nantinya mahasiswa praktikan dapat menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Program PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Ibu Kartini Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Jurusan Tata Busana. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Berikut ini adalah simpulan yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK Ibu Kartini Semarang :

1. Kesan terhadap SMK IBU KARTINI SEMARANG

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Ibu Kartini Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu nampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah,

Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Ibu Kartini Semarang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMK I Ibu Kartini Semarang sudah cukup memadai. Bangunannya yang kokoh memberikan kenyamanan bagi para warga sekolah dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam pengajaran Membuat Hiasan Busana, SMK Ibu Kartini Semarang dilengkapi dengan ruang praktek menjahit tetapi untuk ruangan tersebut kurang memadai serta kurang luas.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran Membuat Hiasan Busana, SMK Ibu Kartini Semarang berjalan cukup baik. Siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan ada timbal balik yang baik antara guru dan siswa bahkan siswa dan siswa.

4. Kualitas Guru Pamong

Dalam pelaksanaan PPL praktikan di didik dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong selalu membimbing dan memberikan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL. Sehingga praktikan dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru pamong. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Dra. Yekty Handayani yang sangat berkompeten dan sudah sangat mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Membuat Hiasan Busana.

Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat signifikan bagi praktikan karena beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan luas sehingga dapat membantu praktikan apabila praktikan mengalami hambatan dan kesukaran

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

6. Kualitas Pembimbingan PPL

Dosen Kordinator berasal dari fakultas Ilmu Pendidikan adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab karena selalu membimbing mengenai hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh para praktikan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi Membuat Hiasan Busana di SMK Ibu Kartini Semarang, saran yang dapat diberikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran Membuat Hiasan Busana sehingga siswa dapat mencapai hasil yang optimal. Secara keseluruhan SMK Ibu Kartini Semarang sudah Baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Demikin refleksi diri yang dapat saya sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

REFLEKSI DIRI

Nama : TOTO IRWANTO
NIM : 6301409079
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN
Jurusan : PKLO

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis mengambil mata pelajaran olahraga. Olahraga merupakan mata pelajaran yang menekankan pada mengolah ragakan agar menjadi bugar dan sehat sehingga siswa akan lebih cerdas dan kreatif. Selain itu kelebihan pembelajaran mata pelajaran olahraga yaitu :

- a. Siswa menjadi lebih bugar kondisi fisiknya, sehingga dapat melakukan
- b. aktifitas fisik yang lebih baik.
- c. Bila Siswa memahami dan menguasai olahraga baik perorangan ataupun beregu, menjadikan siswa lebih memiliki karakter yang dalam kehidupannya.
- d. Olahraga merupakan pelajaran yang digemari siswa karena merupakan aktifitas gerak, yang mereka lakukan sehari-hari.
- e. Olahraga sekarang ini sudah bisa menjadi suatu alat untuk mencari nilai jual.
- f. Bagi Siswa yang mahir dalam olahraga maka tidak jarang orang akan menggunakan kemampuannya dalam suatu pertandingan.
- g. Kejuaraan-kejuaraan tingkat pelajar sampai dengan nasional selalu ada bagi siswa-siswi yang mahir dalam bidang olahraga.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran olahraga yaitu :

- a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai olahraga
- b. Kemampuan siswa yang masih lemah dalam olahraga perlu untuk ditingkatkan kondisi fisiknya.
- c. Ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan menyebabkan kurang aktif dalam pembelajaran.

1. Kesan Terhadap SMK Ibu Kartini Semarang

Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Ibu Kartini Semarang, saya selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Ibu Kartini Semarang.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di SMK Ibu Kartini Semarang

SMK Ibu Kartini Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas, SMK Ibu Kartini Semarang memiliki lapangan, aula, ruang teori, laboratorium komputer, ruang masak (dapur), ruang jahit dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran olahraga juga cukup memadai. Fasilitas olahraga seperti peralatan olahraga yang memadai, lapangan Basket dan Bola Voli yang dapat digunakan sebagai aktifitas outdoor, dengan demikian telah tersedianya fasilitas tersebut diharapkan dapat digunakan sebaik mungkin dalam proses kegiatan olahraga.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam olahraga sudah dicapai, beliau juga sebagai wasit dan juga pelatih. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsistensi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

4. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

5. Kualitas Pembelajaran Di SMK Ibu Kartini Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar

berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, penggunaan media pembelajaran dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi SMK Ibu Kartini Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- b. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- c. Ketertiban parkir hendaknya diperhatikan sehingga tidak akan mengganggu KBM

REFLEKSI DIRI

Nama : EDI SUWARTO
NIM : 6301409046
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN
Jurusan : PKLO

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ibu Kartini Semarang, penulis mengambil mata pelajaran olahraga. Olahraga merupakan mata pelajaran yang menekankan pada mengolah raga agar menjadi bugar dan sehat. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran olahraga yaitu :

- h. Siswa menjadi lebih bugar kondisi fisiknya, sehingga dapat melakukan aktifitas fisik yang lebih baik.
- i. Bila Siswa memahami dan menguasai olahraga baik perorangan ataupun beregu, menjadikan siswa lebih memiliki jiwa sportif dalam kehidupannya.
- j. Olahraga merupakan pelajaran yang digemari siswa karena merupakan aktifitas gerak, yang mereka lakukan sehari-hari.
- k. Olahraga sekarang ini sudah bisa menjadi suatu alat untuk mencari nilai jual.
- l. Bagi Siswa yang mahir dalam olahraga maka tidak jarang orang akan menggunakan kemampuannya dalam suatu pertandingan.
- m. Kejuaraan-kejuaraan tingkat pelajar sampai dengan nasional selalu ada bagi siswa-siswi yang mahir dalam bidang olahraga.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran olahraga yaitu :

- e. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai olahraga
- f. Kemampuan siswa yang masih lemah dalam olahraga perlu untuk ditingkatkan kondisi fisiknya.
- g. Ketidaksiuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan menyebabkan kurang aktif dalam pembelajaran.

1. Kesan Terhadap SMK Ibu Kartini Semarang
Pertama kali hadir di tengah-tengah keluarga SMK Ibu Kartini Semarang, selaku praktikan dapat merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam. Hal itu tampak dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan

yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan tentunya murid-murid SMK Ibu Kartini Semarang.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana di SMK Ibu Kartini

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman. Proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas, SMK Ibu Kartini Semarang memiliki, aula, ruang teori, laboratorium komputer, ruang masak (dapur), ruang jahit dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran olahraga juga cukup memadai. Fasilitas olahraga seperti peralatan olahraga yang memadai, lapangan Basket dan Bola Voli yang dapat digunakan sebagai aktifitas outdoor, dengan demikian telah tersedianya fasilitas tersebut diharapkan dapat digunakan sebaik mungkin dalam proses kegiatan olahraga.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsistensi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas Pembelajaran Di SMK Ibu Kartini Semarang

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan

guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7. Saran Pengembangan Bagi SMK Ibu Kartini Semarang Dan UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

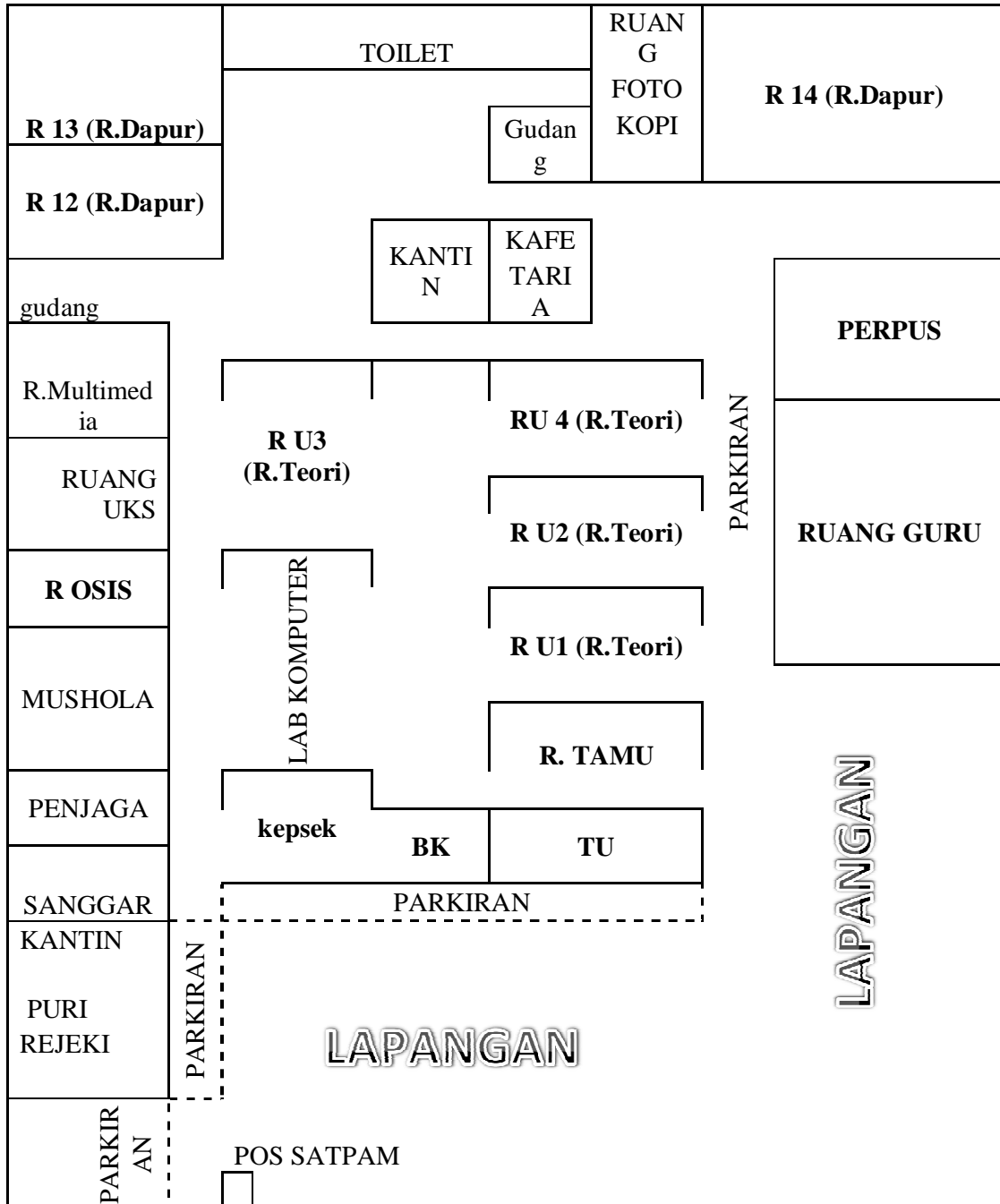
- h. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- i. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- j. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- k. Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- l. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

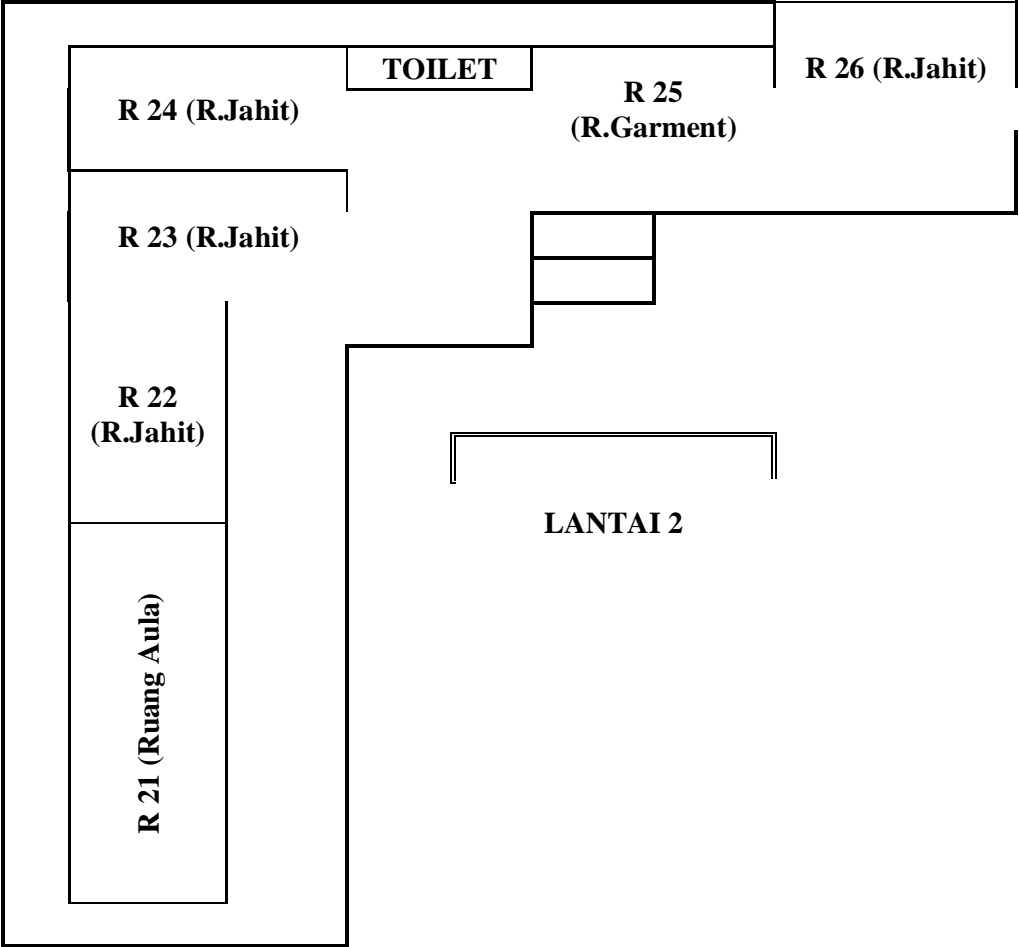
Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

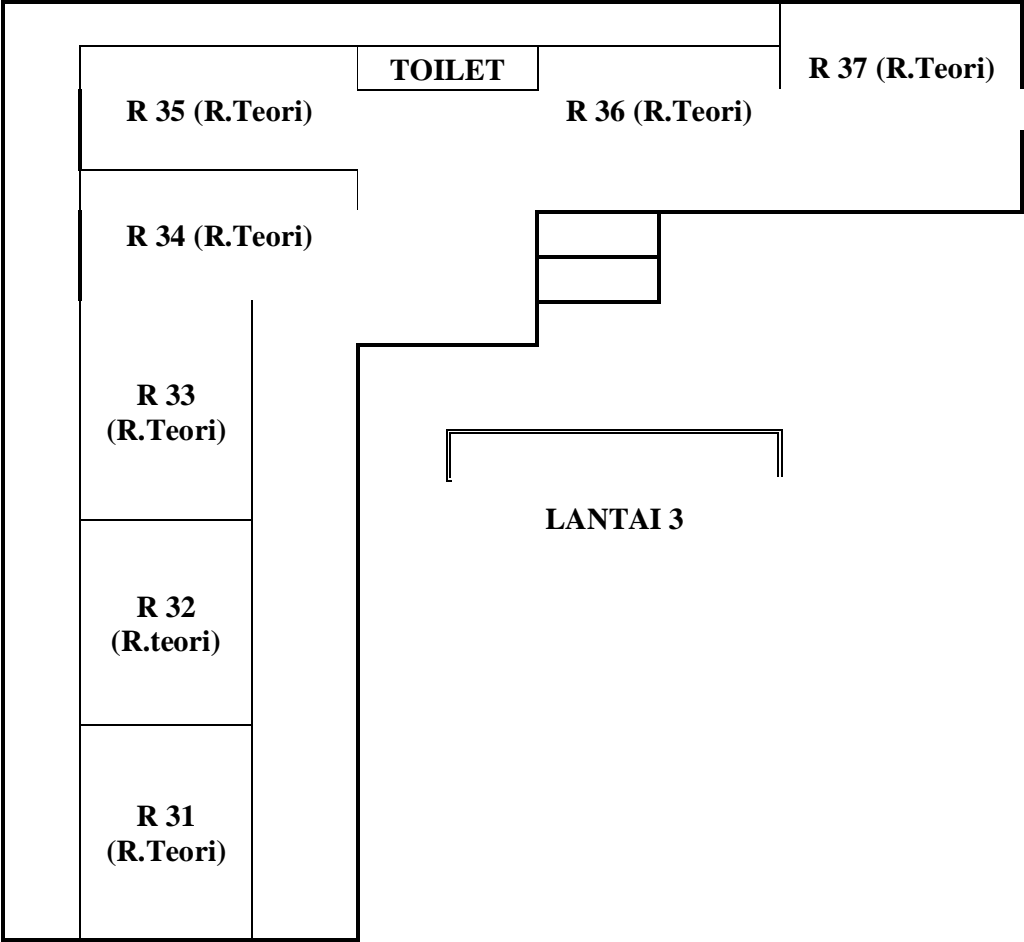
- d. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- e. UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Lampiran 2

DENAH SMK IBU KARTINI SEMARANG







Lampiran 3

**JENIS, JUMLAH, DAN KONDISI RUANGAN
DI SMK IBU KARTINI SEMARANG**

No.	Nama Ruang	Jml	Kondisi	No	Nama Ruang	Jml	Kondisi
1	Ruang Kelas	11	Baik	14	Ruang Wakil Kep.Sekolah	1	Baik
2	Ruang Laboraturium IPA	1	Baik	15	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik	16	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang serba guna	1	Baik	17	Ruang OSIS	1	Baik
5	Aula	1	Baik	18	WC Guru	4	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik	19	WC Siswa	5	Baik
7	Ruang Koperasi	1	Baik	20	Ruang maintenent	1	Baik
8	Ruang BP/BK	1	Baik	21	Mushola	1	Baik
9	Laboratorium Jahit	3	Baik	22	Gudang	3	Baik
10	Laboratorium Garment	1	Baik	23	Sanggar Busana	1	Baik
11	Ruang dapur/ Lab. Dapur	4	Baik	24	Ruang Labor Komputer	1	Baik
12	Mes Guru	1	Baik	25	Ruang muly media	1	Baik
13	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	26	Kavetaria	1	Baik

Lampiran 4. Keadaan guru dan siswa

JUMLAH GURU DAN SEBRANNYA MENURUT MATA PELAJARAN

No.	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Dra. Hj. Zahrotul Muna	Tata Busana
2	Dra. Hj. Rr. Isnardwijanti	Tata Boga
3	Dra. Sri Hastuti	Tata Boga
4	Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd.	Tata Busana
5	Dra. Yekti Handayani	Tata Busana
6	Dra. Sri Utami	Tata Boga
7	Dra. Hj. Endang Nursetyoningsih	Kimia / IPA
8	Siti Markhamah, S.Pd.	Bahasa Indonesia
9	Drs. Eko Sudjiyanto	Olah Raga
10	Dra. Hari Sediahwati	BK / BP
11	Gina Kismoeljani, S.Pd.	Tata Boga
12	Muhdlor, S.Pd.	Tata Busana
13	Hj. Pudji Astuti, S.Pd.	PKn
14	Silva Kistyorini, Sth	Agama Kristen
15	Siti Chikmah, S.Ag.	Agama Islam
16	Sri Budi Handayani, S.Pd.	Tata Boga
17	Eko Setyowati, S.Pd.	Bahasa Inggris
18	Eko Setyorini, S.Pd.	Matematika
19	Subagyo Subali, S.Pd.	Bahasa Indonesia
20	Ari Rahma Septarina, S.Pd.	BK / BP
21	Gloria Panji Kurniati, ST	Tata Busana
22	Edi Swasana, S.Pd.	Tata Busana
23	Rufianto Cahyo Aribowo, S.Kom	KKPI
24	Ign F. Bayu Andoro. S, ST,M.Kom	RPL
25	Istri Haryanti	Tata Busana
26	Visti Kartika, ST. M.Si.	IPA
27	Ayuning Prihastuti, S.Pd.	
28	Andi Danang Krismawan, S.Kom	KKPI
29	Fikry Hamdani, S.Kom	KKPI
30	Hendi Sukarno, S.Kom	KKPI

JUMLAH SISWA DAN SEBARANNYA TIAP KELAS

No.	KELAS	MURID		
		L	P	JUMLAH
1	X A I	5	28	33
2	X A II	6	27	33
3	X B I	0	27	27
4	X B II	0	27	27
5	RPL	5	31	36
		16	140	156
8	XI A I	3	32	35
9	XI A II	3	32	35
10	XI B I	0	21	21
11	XI B II	0	22	22
		6	107	113
15	XII A 1	4	30	34
16	XII A II	7	26	33
17	XII B I	0	23	23
18	XII B II	1	25	26
		12	104	116
Total		34	351	385

Keterangan:

- A : jurusan tata boga
- B : jurusan busana butik
- C : Rekayasa Perangkat Lunak

JUMLAH STAF T.U. DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No.	NAMA	JABATAN
1	Sugiyanto, Amd.Kom	Kepala T.U.
2	Sugimin	Karyawan
3	Hj. Maryanti	Karyawan
4	Nuryati	Karyawan
5	Sri Hartini	Karyawan
6	Sarman	Karyawan
7	Sudarno	Karyawan
8	Nova Riyanto	Karyawan
9	Dyah Jatmikoningtyas	Karyawan
10	Nurul Milatul Jannah	Karyawan
11	Anas Dwi Susanto	Karyawan
12	Mahesh Pandhega Patra Manggala	Karyawan
13	Sarimin Waluyo Hutomo	Pramuka
Jumlah		13

**JENJANG PENDIDIKAN TERAKHIR KEPALA SEKOLAH, GURU,
KARYAWAN, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

No.	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Dra. Hj. Zahrotul Muna	KEPSEK	S1 Tata Busana
2	Dra. Hj. Rr. Isnardwijanti	GURU	S1 PKK Tata Boga
3	Dra. Sri Hastuti	GURU	S1 PKK Tata Boga
4	Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd.	GURU	S1 PKK Tata Busana/ S2 Administrasi Pendidikan
5	Dra. Yekti Handayani	GURU	S1 Tata Busana
6	Dra. Sri Utami	GURU	S1 PKK Tata Boga
7	Dra. Hj. Endang Nursetyoningsih	GURU	S1 Teknik Kimia
8	Siti Markhamah, S.Pd.	GURU	S1 Bahasa Sastra Indonesia
9	Drs. Eko Sudjiyanto	GURU	S1 Olahraga
10	Dra. Hari Sediahwati	GURU	S1 BK
11	Gina Kismoeljani, S.Pd.	GURU	S1 PKK Tata Boga
12	Muhdlor, S.Pd.	GURU	S1 Teknologi Pendidikan
13	Hj. Pudji Astuti, S.Pd.	GURU	S1 PPKN
14	Silva Kistyorini, Sth	GURU	S1 Agama Kristen
15	Siti Chikmah, S.Ag.	GURU	S1 Pendidikan Agama Islam
16	Sri Budi Handayani, S.Pd.	GURU	S1 PKK Tata Busana
17	Eko Setyowati, S.Pd.	GURU	S1 Pend. Bhs. Inggris
18	Eko Setyorini, S.Pd.	GURU	S1 Pend. Matematika
19	Subagyo Subali, S.Pd.	GURU	S1 Bhs. Sastra Indonesia
20	Ari Rahma Septarina, S.Pd.	GURU	S1 BK
21	Gloria Panji Kurniati, ST	GURU	S1 Arsitektur
22	Sarimin Waluyo Hutomo	GURU	SMA
23	Edi Swasana, S.Pd.	GURU	S1
24	Rufianto Cahyo Aribowo, S.Kom	GURU	S1 Tknk Informatika/ S2 Tknk Informatika
25	Ign F. Bayu Andoro. S, ST,M.Kom	GURU	S2 Tknk Informatika
26	Istri Haryanti	GURU	S1 Pend. Tata Busana
27	Visti Kartika, ST. M.Si.	GURU	S2 Manajemen Bid Konsentrasi
28	Ayuning Prihastuti, S.Pd.	GURU	S1
29	Andi Danang Krismawan, S.Kom	GURU	S1 Teknik Informatika
30	Fikry Hamdani, S.Kom	GURU	S1 Sistem Informasi
31	Hendi Sukarno, S.Kom	GURU	S1 Sistem Informasi
32	Sugiyanto, Amd.Kom	Karyawan	D3 Manajemen

			Informatika
33	Sugimin	Karyawan	SLTA IPS
34	Hj. Maryanti	Karyawan	SMEA Akuntansi
35	Nuryati	Karyawan	SMK Tata Busana
36	Sri Hartini	Karyawan	SD
37	Sarman	Karyawan	SD
38	Sudarno	Karyawan	Paket C
39	Nova Riyanto	Karyawan	STM Perkapalan
40	Dyah Jatmikoningtyas	Karyawan	SMK Tata Boga
41	Nurul Milatul Jannah	Karyawan	D2 PGSD
42	Anas Dwi Susanto	Karyawan	SMP
43	Mahesh Pandhega Patra Manggala	Karyawan	SMK RPL

Lampiran 5

PERATURAN ATAU TATA TERTIB BAGI KEPALA SEKOLAH, GURU, STAF TATA USAHA DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Adapun peraturan atau tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan tenaga kependidikan dapat dilihat di bawah ini.

1. Sebagai pendidik professional menjalankan tugas utama pendidik yaitu mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi.
2. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam, bahan pakaian / perangkat sekolah kepada peserta didik.
3. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
4. Pendidik dan tenaga kependidikan secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.
5. Pendidik dan tenaga kependidikan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Pendidik dan tenaga kependidikan melakukan komunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.
7. Pendidik dan tenaga kependidikan bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, social dan kebudayaan Nasional Indonesia.
8. Pendidik dan tenaga kependidikan berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesame pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
9. Pendidik memiliki dan melaksanakan kejujuran professional.
10. Pendidik berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
11. Pendidik dan tenaga kependidikan menciptakan suasana kondusif sekolah untuk menunjang berhasilnya belajar mengajar

Adapun peraturan atau tata tertib bagi para siswa antara lain sebagai berikut.

1. Kehadiran siswa dan tugas
 - a) Minimal 90 % siswa wajib hadir mengikuti pembelajaran
 - b) Siswa wajib menyelesaikan tugas terstruktur dan tidak terstruktur dari guru.
2. Aspek–aspek ketertiban siswa

Aspek-aspek ketertiban siswa dilihat dari sikap kerajinan, perilaku, budi pekerti.

 - b) Aspek Sikap Kerajinan
 1. Kehadiran siswa
 2. Absensi
 3. Kebersihan
 4. Kerapian Pakaian
 5. Penampilan
 - c) Aspek Perilaku
 1. Sopan santun
 2. Kerja sama
 3. Tenggang rasa
 - d) Aspek Budi Pekerti
 1. Pemalsuan
 2. Penipuan
 3. Tindak Kriminal

Pelanggaran sudah mencapai skor/bobot point tertentu maka siswa akan mendapatkan pembinaan, agar siswa dapat mengendalikan diri atau meningkatkan disiplin diri. Batas nilai pelanggaran dan sanksi yang diberikan pada siswa yang terbukti melanggar antara lain sebagai berikut.

No.	Jumlah Nilai Kumulatif Pelanggaran	Predikat	Sanksi
1	5 – 25	A	Teguran
2	30 – 50	B	Diperingatklan
3	55 – 90	C	Peringatan Keras
4	95 – 100	D	Dikembalikan kepada orangtua

Lampiran 6

STRUKTUR KEPENGURUSAN KOMITE SEKOLAH

No.	Jabatan	Nama
1	Ketua 1	Yekti Kuswartiningsih
2	Ketua 2	Hj. Sribintarti
3	Sekretaris 1	Drs. Eko Sudjianto
4	Sekretaris 2	Siti Markamah, S.Pd.
5	Bendahara 1	Sri Budi Handayani, S.Pd.
6	Bendahara 2	Gina Kismuljani
7	Anggota 1	Drs. Kadarisman
8	Anggota 2	Sri Sudiro
9	Anggota 3	Soe Widodo

Lampiran 7

ALAT BANTU PBM TIAP JURUSAN

JURUSAN	ALAT BANTU PBM	JUMLAH	
Busana butik	Laboratorium jahit	3	
	Laboratorium garment	1	
	Mesin jahit manual	105	
	Mesin jahit high speed	38	
	Meja setrika	8	
	Mesin setrika uap	2	
	Mesin setrika uap	8	
	Mesin press	2	
	Mesin obras	8	
	Meja potong	20	
		Modul	Sesuai dg mapel
		Dress form	50
		Peralatan jahit lainnya	5 set
	Tata boga	Ruang dapur	3
Meja kerja penataan		12	
Kompor dan oven		12	
Wastafel		12	
		Peralatan memasak lainnya	
		Modul	Sesuai dengan Mapel
RPL	Ruang komputer	1	
	Ruang multimedia	1	
	Komputer	69	
	Akses internet	2 point	
		Modul	Sesuai dengan Mapel

Aplikasi Software RPL yang di Miliki Program Keahlian RPL Semester I

Algoritma Tingkat Dasar (KK-01) :Bahasa Basic/Pascal/C++

Membuat Basis Data (KK-02) : MS.OFFICE 2007/2003

Menerapkan Aplikasi Basis Data (KK-03) :MS.OFFICE 2007/2003

Menerapkan Dasar – dasar pembuatan web statis tingkat dasar (KK-04) :EDITOR HTML/NOTPED

Semester II

Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital : Elektronika

Workbank/Program Simulasi elkomdas

Merakit Personal Komputer (DKK-01)

Merancang Aplikasi Teks dan Dekstop Berbasis Obyek

(KK006):Pascal/Delphi/Visual C++

Menerapkan Bahasa SQL Tingkat Dasar (KK.07) : SQL SERVER 2000 / 2003

Membuat Halaman web Dinamis Tingkat Dasar (KK-08):Photoshop /Corel

Drow/PHP-mysql/Dreamweaver 2004/Dreamweaver CS3/CS4/SWIFSMAX

Semester III

Menerapkan Algoritma Pemrograman Tingkat Lanjut (KK-09) : Pascal/Visual

C++/Delphi

Memahami Pemrograman Visual Berbasis Dekstop (KK-10) :Visual Basic /Visual

Foxpro

Menerapkan Bahasa Pemrograman SQL Tk.Lanjut (KK-11):SQL SERVER 2000

/ 2003

Membuat Paket Software Aplikasi Berbasis Dekstop (KK-12):Visual Basic /

Visual Foxpro

Mengoperasikan Sistem Operasi Jaringan (KK-13) : OS LINUX / OS

WINDOWS

Membuat Program Basis Data (KK-14) : SQL SERVER 2000/2003

Semester IV

Membuat Halaman Web Dinamis Tk.Lanjut (KK-15): Dreamweaver CS3

Menggunakan bahasa pemrograman berorientasi objek (KK-16):

JavaScript/Java-Netbeans/Java Applet

Semester V

Merancang Program Aplikasi web Berbasis objek (KK-17):Java-Netbeans

Membuat Aplikasi Basis Data Menggunakan SQL (KK-18) :Program Easy-Case

Semester VI

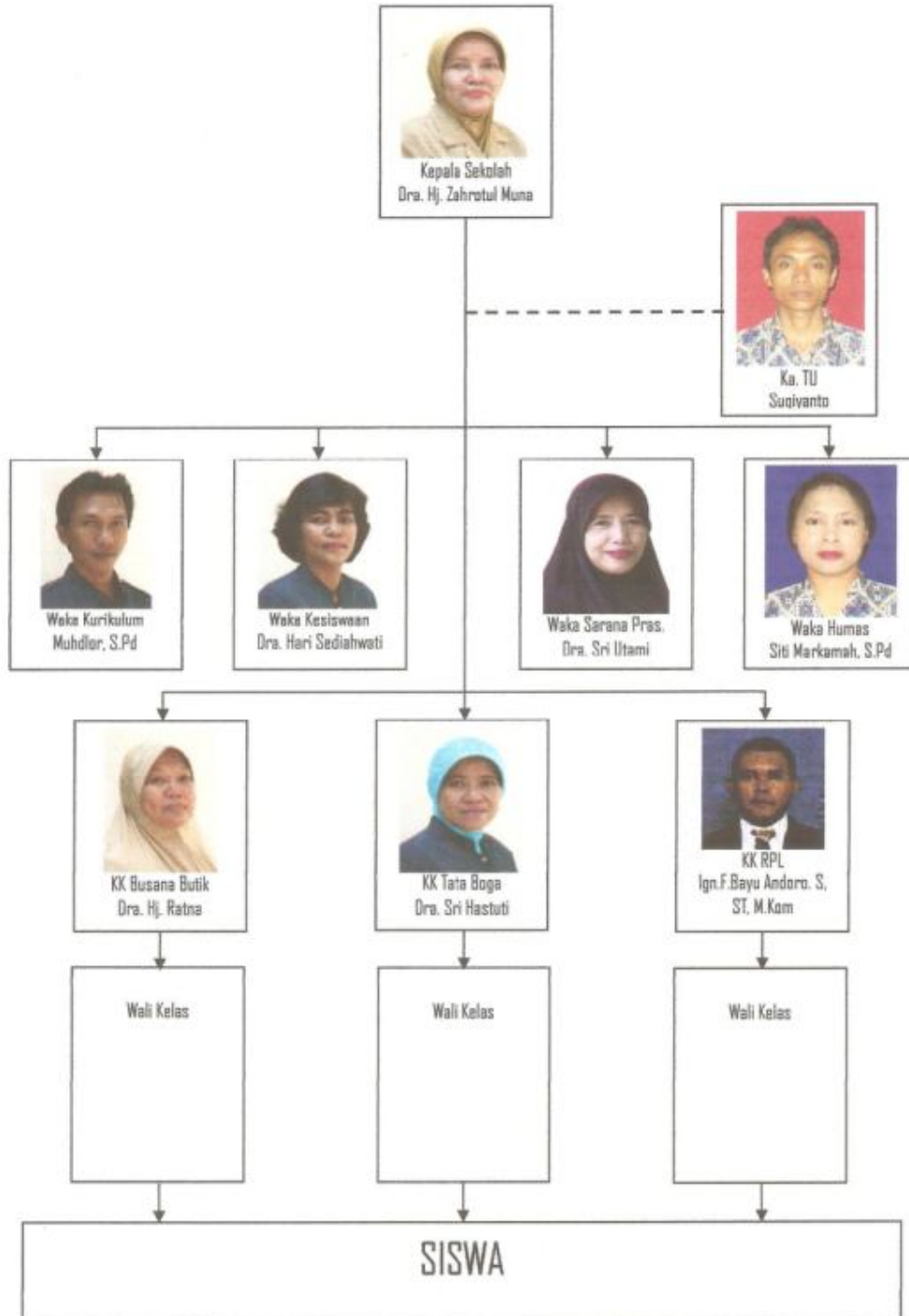
Membuat Aplikasi web berbasis JSP (KK-19) : Java-Applet

Mengintegrasikan Basis Data dengan Sebuah Web (KK-20) : Navicate

/Ms.Access/ODBC

Lampiran 8

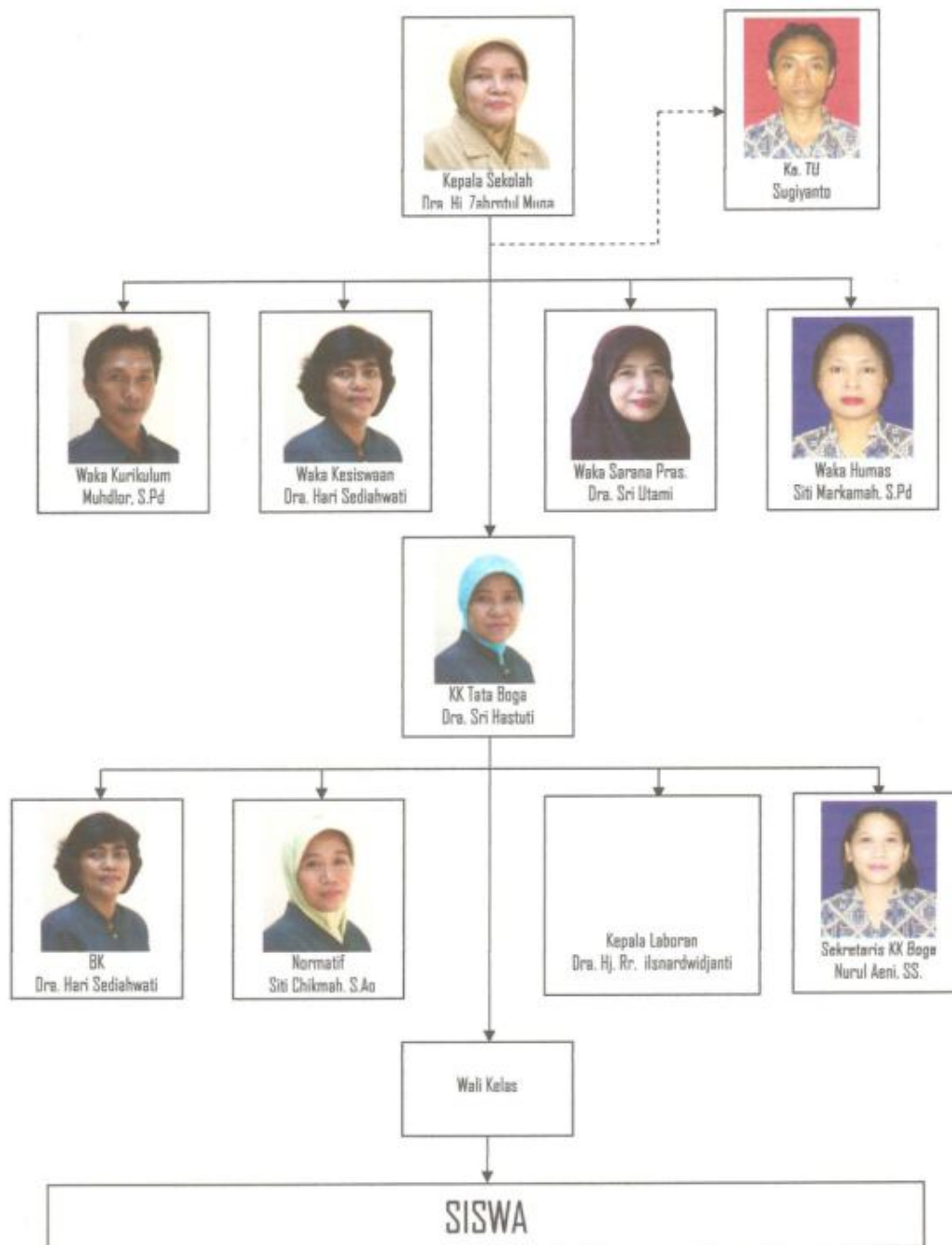
**STRUKTUR ORGANISASI SMK IBU KARTINI
TAHUN 2012/2013**



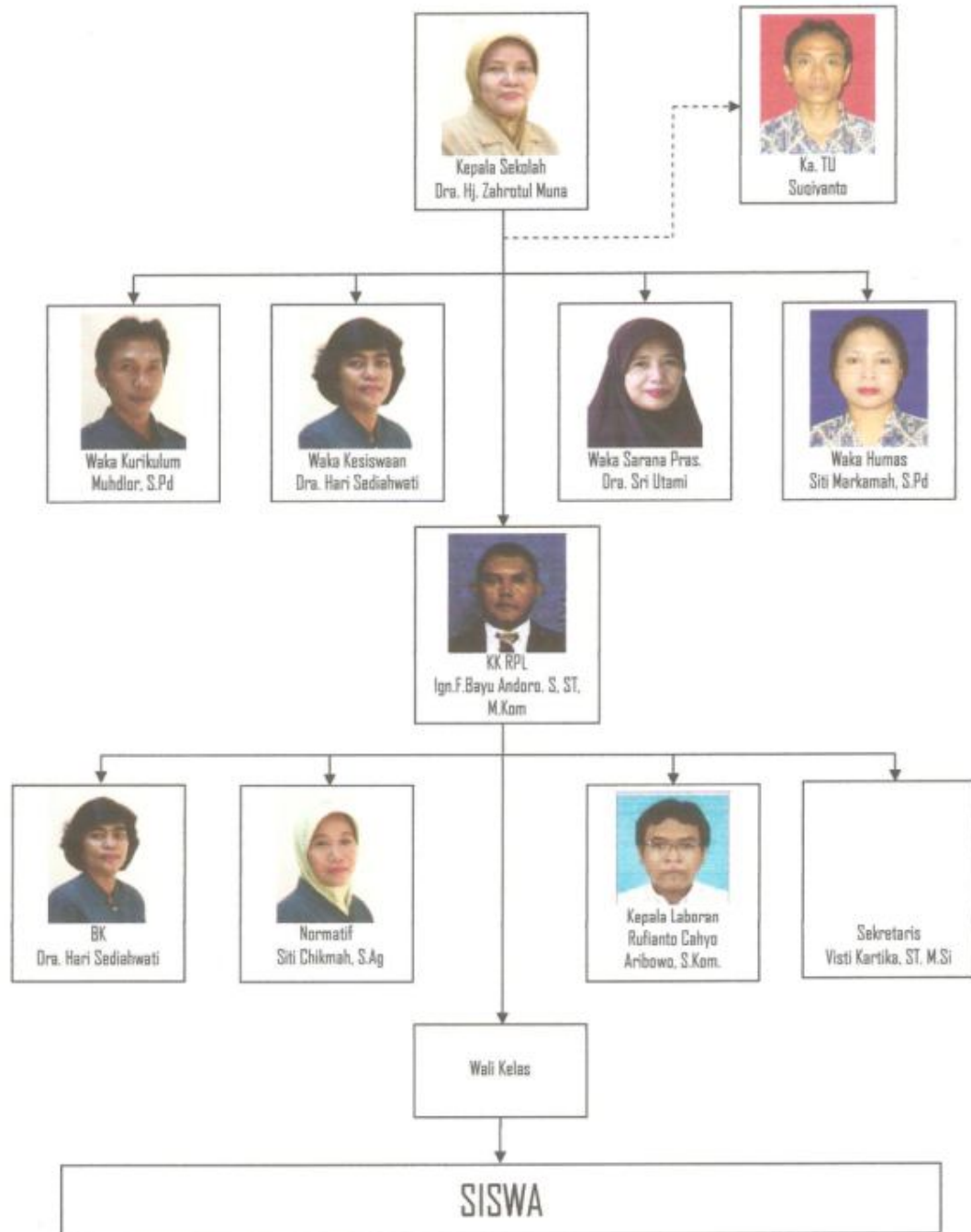
**STRUKTUR ORGANISASI SMK IBU KARTINI
KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
TAHUN 2012/2013**



**STRUKTUR ORGANISASI SMK IBU KARTINI
KOMPETENSI KEAHLIAN : TATA BOGA
TAHUN 2012/2013**



**STRUKTUR ORGANISASI SMK IBU KARTINI
KOMPETENSI KEAHLIAN : TATA BOGA
TAHUN 2012/2013**



Lampiran 9

**DAFTAR NAMA PENGURUS ORGANISASI SISWA (OSIS) SMK IBU
KARTINI SEMARANG PERIODE TAHUN 2012/2013**

JABATAN	NAMA SISWA	PROGRAM KEAHLIAN
Ketua I	Fadli Firmansyah	Tata Boga
Ketua II	Munaroh	Busana Butik
Sekretaris I	Fitri Permatasari	Tata Busana
Sekretaris II	Anita Tri Wulandari	Tata Boga
Bendahara I	Intan Erma Yunita	Tata Boga
Bendahara II	Anik Widya Pratiwi	Busana Butik
Sie. Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Safira Qurota A'yunin	Tata Boga
	Fatimatul Choiriyah	Busana Butik
	Damar Ageng	Tata Boga
	Ardiana Suna Dewi	Busana Butik
Sie. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Riza Tifani	Tata Boga
	Septi Yunita	Busana Butik
	Indah Eryani	Tata Boga
Sie. Pendahuluan Bela Negara	Rina Kurnia	Tata Boga
	Dewi Khanifah	Busana Butik
	Iis Lestari	Tata Boga
Sie. Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur	Lisa 'Adah	Tata Boga
	Shaqnes Kusumawati	Busana Butik
	Santika Caesaras Jati	Tata Boga
	Wahyu Shopijaningsih	Busana Butik
Sie. Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan	Nosi Diah Asrani	Tata Boga
	Fitri Alfiani	Busana Butik
	Brian Candra Saputra	Tata Boga
	Ayu Septiani	Busana Butik
Sie Keterampilan dan Kewirausahaan	Fatihul Maslanah	Busana Butik
	Adrianto	Tata Boga
	Mega Sucikasari	Tata Boga
	Nurita Mei Rachmawati	Busana Butik
Sie. Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi	Desi Kusuma Sari	Tata Boga
	Nanda Ayu Pradita	Tata Boga
	Nuruk Oktafiania	Busana Butik
	Yuanisa Puri Sintia	Busana Butik
Sie. Persepsi Apresiasi dan Kreasi Seni	Chintya Ika Dewanti	Tata Boga
	Anggit Dahono	Busana Butik
	Widya Rahmawati	Tata Boga
	Putri Nandifah	Busana Butik
Sie. Keamanan dan Perindangan	Niko Very Havea Noor	Tata Boga
	Siti Fatimah	Busana Butik
	Seno Prabowo	Tata Boga
	Shafa Arfina Ilmi	Busana Butik

Lampiran 10

**STRUKTUR ADMINISTRASI SEKOLAH
SMK IBU KARTINI SEMARANG**

No.	STANDAR	JENIS ADMINISTRASI	KETERANGAN	
1.	Standar Isi	Kurikulum	Buku 1	Profile Kurikulum
			Buku 2	Silabus
				RPP
		Pengajaran	Jadwal	
		Perpustakaan		
2.	Standar Proses	Administrasi Pembelajaran	Halaman Judul	
			Lembar Pengesahan	
			Lembar Pemeriksaan	
			Jadwal Mengajar	
			Prota / Promes	
			Silabus	
			RPP (dilampiri dengan rencana penilaian)	
			KKM	
			Modul	
			Daftar Hadir	
			Ketercapaian Kurikulum (Daya Serap Target Kurikulum)	
			Jurnal Mengajar	
			Analisis Hasil Evaluasi	
			Program Remedial	
Program Pengayaan				

			Rekapitulasi Nilai Hasil Evaluasi	
		Rencana Pengajaran	RPP	
		Pelaksanaan Pengajaran	Agenda Mengajar	
			Agenda Kelas	
			Absensi Siswa	
		Penilaian	Ulangan Harian	
			Ulanagn Tengah Semester	
			Ulangan Semester	
			Ulangan kenaikan Kelas	
3.	Standar Kelulusan	SKKNI	Silabus	
		Pemetaan Pembelajaran		
		Pemetaan Penilaian		
		KKM		
4.	Standar Tendik	Guru	Data Guru	
			Reward/ Panishment	
			Pengembangan SDM Guru	
		Karyawan	Data Karyawan	
			Reward/ Panishment	
			Pengembangan SDM Karyawan	
5.	Standar Sarana/ Prasarana	Ruang Umum		
		RPKRuang Khusus		
		Fasilitas	Buku Pengadaan Barang	
			Buku Perawatan Barang	

			Buku Mutasi Barang	
			Buku Penghapusan Ruang	
6.	Standar Pengelolaan	Program Kerja Sekolah		
		Pelaksanaan Program		
		Pelaporan Pelaksanaan Program		
		SOP Penggunaan Sarpras		
		Tata Tertib Siswa		
		Peraturan Akademik		
7.	Standar Pembiayaan	RAPBS		
		APBS		
		Laporan Keuangan Sekolah		
8.	Standart Penilaian	Supervisi Akademik		
		Penilaian Kinerja Guru		
		EDS (Evaluasi Diri Sekolah)		
		Penilaian Hasil Belajar Siswa		
		Laporan Hasil Belajar Siswa		
		Buku Induk Siswa		
		Leger Nilai Siswa		

Lampiran 11

**STRUKTUR ADMINISTRASI KELAS
SMK IBU KARTINI SEMARANG**

1. Daftar Hadir

Mata Pelajaran :
Kelas/ Prog Keahlian :
Semester :
Tahun :

No.	Nama	Presensi Pertemuan										JML			Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	...	S	I	A		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
	Jumlah														

Guru Mata Pelajaran

2. Jurnal Mengajar

Hari/Tgl.	Jam ke-	Kelas	Kompetensi/Sub Kompetensi Uraian Kegiatan	Keterangan

Semarang,

Guru Mata Pelajaran

Lampiran 12

**STRUKTUR ADMINISTRASI GURU
SMK IBU KARTINI SEMARANG**

No.	Jenis perangkat	Semester		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Halaman Judul	√		
2.	Lembar Pengesahan	√		
3.	Lembar Pemeriksaan	√		
4.	Jadwal mengajar	√		
5.	Prota / Promes	√		
6.	Silabus	√		
7.	RPP (dilampiri dengan rencana penilaian)	√		
8.	KKM	√		
9.	Modul	√		
10.	Daftar Hadir	√		
11.	Ketercapaian kurikulum(Daya Serap Target Kurikulum)	√		
12.	Jurnal Mengajar	√		
13.	Analisis Hasil Evaluasi	√		
14.	Program Remedial	√		
15.	Program Pengayaan	√		
16.	Rekapitulasi Nilai Hasil Evaluasi	√		

Lampiran 13

**KALANDER AKADEMIK SMK IBU KARTINI SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

JULI 2012						KETERANGAN	
Hari	Jumlah hari Efektif 12					TGL	KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29	16	Awal Tahun ajaran baru/ Masa Orientasi Sekolah (MOS)
Senin	2	9	16	23	30	20-21	Libur awal Romadhon
Selasa	3	10	17	24	31		
Rabo	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jumat	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

Agustus 2012						KETERANGAN	
Hari	Jumlah hari Efektif 17					TGL	KEGIATAN
Minggu	5	12	19	26		16-18	Cuti bersama , Libur Awal Romadhon
Senin	6	13	20	27		19-20	Libur Hari Raya Idul Fitri
Selasa	7	14	21	28		21-25	Cuti bersama , Libur setelah Hari Raya
Rabo	1	8	15	22	29		
Kamis	2	9	16	23	30		
Jumat	3	10	17	24	31		
Sabtu	4	11	18	25			

September 2012						KETERANGAN	
Hari	Jumlah hari Efektif 21					TGL	KEGIATAN
Minggu	2	9	16	23	30	10-12	Ulangan Harian Terprogram (UHT)
Senin	3	10	17	24		29	Laporan Hasil UHT
Selasa	4	11	18	25			
Rabo	5	12	19	26			
Kamis	6	13	20	27			
Jumat	7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29		

Oktober 2012						KETERANGAN	
Hari	Jumlah hari Efektif 26					TGL	KEGIATAN
Minggu	7	14	21	28			
Senin	1	8	15	22	29	1	Upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila
Selasa	2	9	16	23	30	26	Libur Hari Raya Idul Adha
Rabo	3	10	17	24	31	28	Upacara Hari Sumpah Pemuda
Kamis	4	11	18	25			
Jumat	5	2	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			

November 2012						KETERANGAN	
Hari	Jumlah hari Efektif 26					TGL	KEGIATAN
Minggu	4	11	18	25		10	Upacara memperingati Hari Pahlawan
Senin	5	12	19	26		15	Tahun Baru Islam
Selasa	6	13	20	27		16	Cuti Bersama Tahun Baru Islam
Rabo	7	14	21	28			
Kamis	1	8	15	22	29		
Jumat	2	9	16	23	30		
Sabtu	3	10	17	24			

Desember 2012		KETERANGAN					
Hari	Jumlah hari Efektif 1 Hari					TGL	KEGIATAN
Minggu	2	9	16	23	30	3-11	Ulangan Umum Semester Ganjil
Senin	3	10	17	24	31	12-21	Masa Remedial
Selasa	4	11	18	25		22	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Siswa ke Orang tua siswa
Rabo	5	12	19	26		24-31	Libur umum semester ganjil
Kamis	6	13	20	27		24-26	Kema Bakhti di Bantir (Wajib bagi Kelas X)
Jumat	7	14	21	28		25	Libur Hari Natal
Sabtu	1	8	15	22	29		

Januari 2013		KETERANGAN					
Hari	Jumlah hari Efektif 26					TGL	KEGIATAN
Minggu	6	13	20	27		1	Libur Tahun Baru Masehi
Senin	7	14	21	28			
Selasa	1	8	15	22	29		
Rabo	2	9	16	23	30		
Kamis	3	10	17	24	31		
Jumat	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26			

Februari 2013		KETERANGAN					
Hari	Jumlah hari Efektif 24					TGL	KEGIATAN
Minggu	3	10	17	24			
Senin	4	11	18	25			
Selasa	5	12	19	26			
Rabo	6	13	20	27			
Kamis	7	14	21	28			
Jumat	1	8	15	22			
Sabtu	2	9	16	23			

Mart 2013		KETERANGAN					
Hari	Jumlah hari Efektif 23					TGL	KEGIATAN
Minggu	3	10	17	24	31	25-27	UHT Semester Genap
Senin	4	11	18	25			
Selasa	5	12	19	26			
Rabo	6	13	20	27			
Kamis	7	14	21	28			
Jumat	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		

April 2013		KETERANGAN					
Hari	Jumlah hari Efektif 26					TGL	KEGIATAN
Minggu	7	14	21	28		13	Penyerahan Nilai UHT Semester Genap ke orang Tua
Senin	1	8	15	22	29		
Selasa	2	9	16	23	30		
Rabo	3	10	17	24			
Kamis	4	11	18	25			
Jumat	5	2	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			

Mei 2013		KETERANGAN					
Hari	Jumlah hari Efektif 27					TGL	KEGIATAN
Minggu	5	12	19	26			
Senin	6	13	20	27			
Selasa	7	14	21	28			

Juni 2013							KETERANGAN	
Hari	Jumlah hari Efektif 0 Hari						TGL	KEGIATAN
Minggu	2	9	16	23	30			
Senin	3	10	17	24		22	Penyerahan Laporan Nilai Kenaikan Kelas	
Selasa	4	11	18	25		10-21	Remedial Ulangan Kenaikan Kelas, Pengisian Buku Raport	
Rabo	5	12	19	26		1-8	Ulangan Kenaikan Kelas	
Kamis	6	13	20	27		24-29	Libur Akhir Tahun Ajaran 2012/2013	
Jumat	7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29			

Semarang, 13 Juli 2012
Kepala SMK Ibu Kartini Smg

Dra Hj. Zahrotul Muna
NIP: 19610814 198903 2 005

Lampiran 15

**KEGIATAN EKTRAKURIKULER
SMK IBU KARTINI SEMARANG**

No.	NAMA	JADWAL	GURU PEMBIMBING	KEGIATAN
1	PRAMUKA	Jum'at	1. Kak Sarimin 2. Dra Hari Sediahwwati 3. Drs Eko	Kepramukaan
2	BTA (Baca Tulis Al-qur'an)	Jum'at	1. Siti Chikmah, S.Ag 2. Nurul (TU)	Pelatihan membaca dan menulis al-qur'an
3	BAND	Sabtu	Bunyamin	Pelatihan dan kegiatan bermusik dalam kelompok (band)
4	REBANA	Sabtu	1. Siti Chikmah, S.Ag 2. Bp. Sanusi	Pelatihan dan kegiatan berebana
5	PE (Pre Educator)	Selasa	Dra Hari Sediahwwati	Penyuluhan, konseling, dan relawan
6	MASAK	Jum'at	Ibu Zaziroh	Program masak-memasak diluar kegiatan inti intrakurikuler sekolah
7	KECANTIKAN	Kamis	Ibu Budi	Pembelajaran tata rias dan penggunaan make up yang benar
8	BASKET	Sabtu	Drs. Eko	Pelatihan basket
9	MODELLING	Sabtu	Gloria Panji K, ST	Pelatihan dunia modelling, meliputi cara berjalan di atas catwalk, berpose, tata

				rias, dll
10	PMR	Kamis	Drs Eko	Pelatihan
11	DANCE	Jum'at	1. Bp. Kasmiran 2. Dra Hari Sediahwwati	Pelatihan dan kegiatan tari menari
12	PASKIB	Sabtu	Bp. Mahes	Pelatihan dan kegiatan baris berbaris dan petugas upacara
13	PADUAN SUARA	Rabu	Ibu Monica	Merupakan ekstrakurikuler baru. Pelatihan dan kegiatan bernyanyi dalam berkelompok